



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN



# LAPORAN KINERJA

Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

Triwulan I Tahun **2025**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR

0811 4484 445

@bpspl\_makassar



bpsplmakassar

BPSPL Makassar

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya hingga Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 pada Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja berisi gambaran menyeluruh organisasi sekaligus berupa informasi mengenai target dan capaian hasil kinerja BPSPL Makassar, dalam hal ini capaian pada Triwulan I Tahun 2025. Selain itu, laporan kinerja juga meliputi capaian tujuan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi program, serta tinjauan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja organisasi.

diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan dan tuntutan publik yang menghendaki agar akuntabilitas senantiasa dikedepankan oleh setiap instansi pemerintah serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyusunan kebijakan untuk pemangku kepentingan yang lebih tinggi.

Disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaannya. Akhirnya atas perhatian dan bantuan semua pihak terhadap terselenggaranya program dan kegiatan BPSPL Makassar diucapkan terima kasih

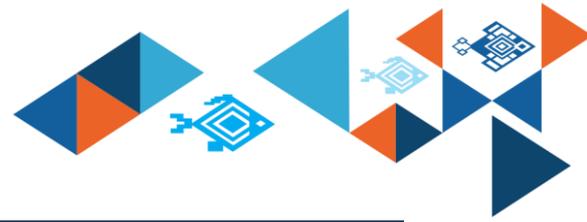
Maros, 17 April 2025

**Plt Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**A Muhammad Ishak Yusma**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap unit kerja di kementerian atas penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja disusun periodik baik Triwulanan (LKj Interim) dan tahunan (LKj Tahunan). Penyusunan laporan kinerja meliputi pengukuran kinerja, evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai terhadap hasil capaian target kinerja. Pelaporan kinerja dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Laporan kinerja (LKj) Triwulan I tahun 2025 BPSPL Makassar merupakan bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Triwulan I tahun 2025. Hasil capaian kinerja yang dituangkan pada Triwulan I tahun 2025 ini mendukung pelaksanaan rencana strategis DJPRL dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2025 terdiri atas tiga Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis/ NPSS atau Nilai Capaian Kinerja BPSPL Triwulan I Tahun 2025 adalah **109,47** dengan predikat kinerja **“Baik”**.

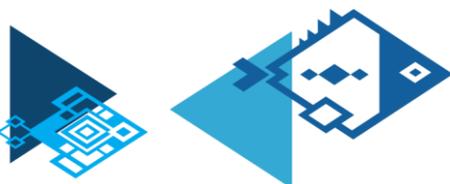
Nilai capaian masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut:

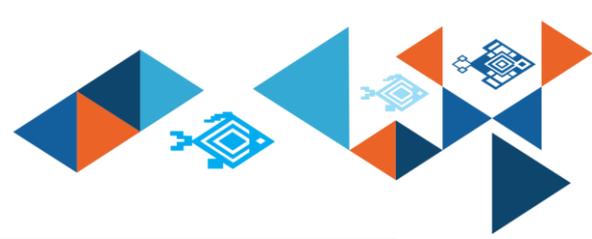
**(IKM 9)** Laporan SPIP yang disusun di lingkup BPSPL Makassar telah mencapai target dengan capaian 100% / realisasi satu (1) target yang disusun setiap Triwulan.

**(IKM 11)** Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPSPL Makassar telah mencapai target dengan % capaian 100% dari target 95.

**(IKM 15)** Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar telah mencapai target dengan % capaian 100% dari target 76.

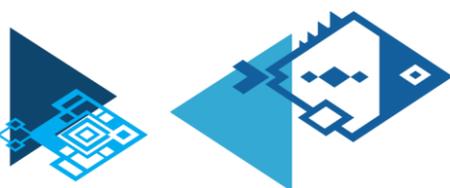
Total pagu anggaran tahun 2025 BPSPL Makassar pagu anggaran tahun ini adalah sebesar **Rp 39.810.520.000,-** yang berasal dari Rupiah Murni, PNBPN dan PLN (Pinjaman Luar Negeri) dimana realisasi anggaran BPSPL Makassar adalah sebesar **Rp.3.468.766.938 ,-** atau dengan prosentase sebesar **8,71%** dari pagu total. Adapun realisasi tersebut adalah realisasi dengan blokir . Apabila realisasi **tanpa blokir adalah sebesar 10,91%** Dimana ada blokir sebesar Rp. 8.029.608.000,-.

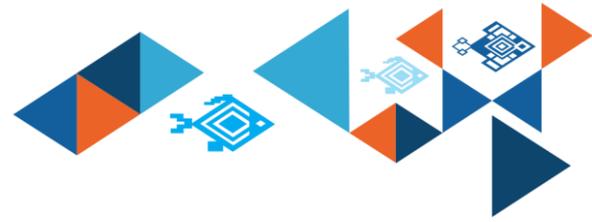




## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>7</b>
1.1 Latar Belakang .....	7
1.2 Maksud dan Tujuan .....	7
1.3 Tugas dan Fungsi .....	7
1.4 Organisasi .....	8
1.6 Sistematika Penyajian .....	11
<b>II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>13</b>
2.1 Rencana Strategis 2025-2029 .....	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 .....	15
2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT .....	22
2.4 Postur Anggaran 2025 .....	22
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>24</b>
3.1 Capaian kinerja .....	26
3.1.1 IKU1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi) .....	26
3.1.2 IKU2 Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah kerja BPSPL Makassar .....	27
3.1.3 IKU3 Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen) .....	28
3.1.4 IKU 4 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen) .....	31
3.1.5 IKU5 Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen) .....	32
3.1.6 IKU6 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai) .....	33
3.1.8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai) .....	39
3.1.9 IK 9 Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen) .....	41
3.1.10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks) .....	42
3.1.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%) .....	45
3.1.12 IKM12 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%) .....	47
3.1.13 IKM13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai) .....	48
3.1.14 IKM14 Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai) .....	49
3.1.15 IKM15 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%) .....	51
3.1.16 IKM16 Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai) .....	52
3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL) ....	55





3.3 Akuntabilitas Keuangan .....	58
<b>IV. PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
4.1 Kesimpulan .....	60
4.2 Rekomendasi.....	60
4.3 Tindak Lanjut .....	60

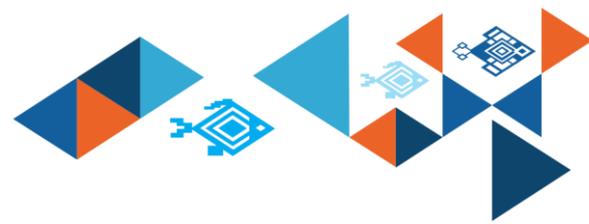




## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi jenjang Pendidikan pegawai BPSPL Makassar .....	10
Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2024 dan 2025.....	15
Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024 dan 2025 .....	17
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2025 .....	20
Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2025.....	23
Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2025 .....	24
Tabel 7. Capaian IKU 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektifitas pengelolaan kawasan konservasi daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar .....	26
Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar .....	27
Tabel 9. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis).....	28
Tabel 10. Capaian IKU Realisasi IKU 4 .....	31
Tabel 11. Capaian Realisasi IKU 5 .....	32
Tabel 12. Capaian IK 6 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai) .....	35
Tabel 13 Capaian IK 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai) .....	39
Tabel 14 Capaian IK 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai) .....	40
Tabel 15 Capaian IK 9 Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen) .....	41
Tabel 16 Capaian IK 10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks) .....	44
Tabel 17 Capaian IK 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan .....	46
Tabel 18 Capaian IK 12 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%).....	47
Tabel 19 Capaian IK 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai).....	48
Tabel 20 Capaian IK 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai).....	50
Tabel 21 Capaian IK 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan .....	52
Tabel 22 Capaian IK 16 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai).....	53
Tabel 23. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di Lingkup DJPRL.....	55
Tabel 24. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2025 ....	58
Tabel 25. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023 .....	59
Tabel 26. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2023 .....	61

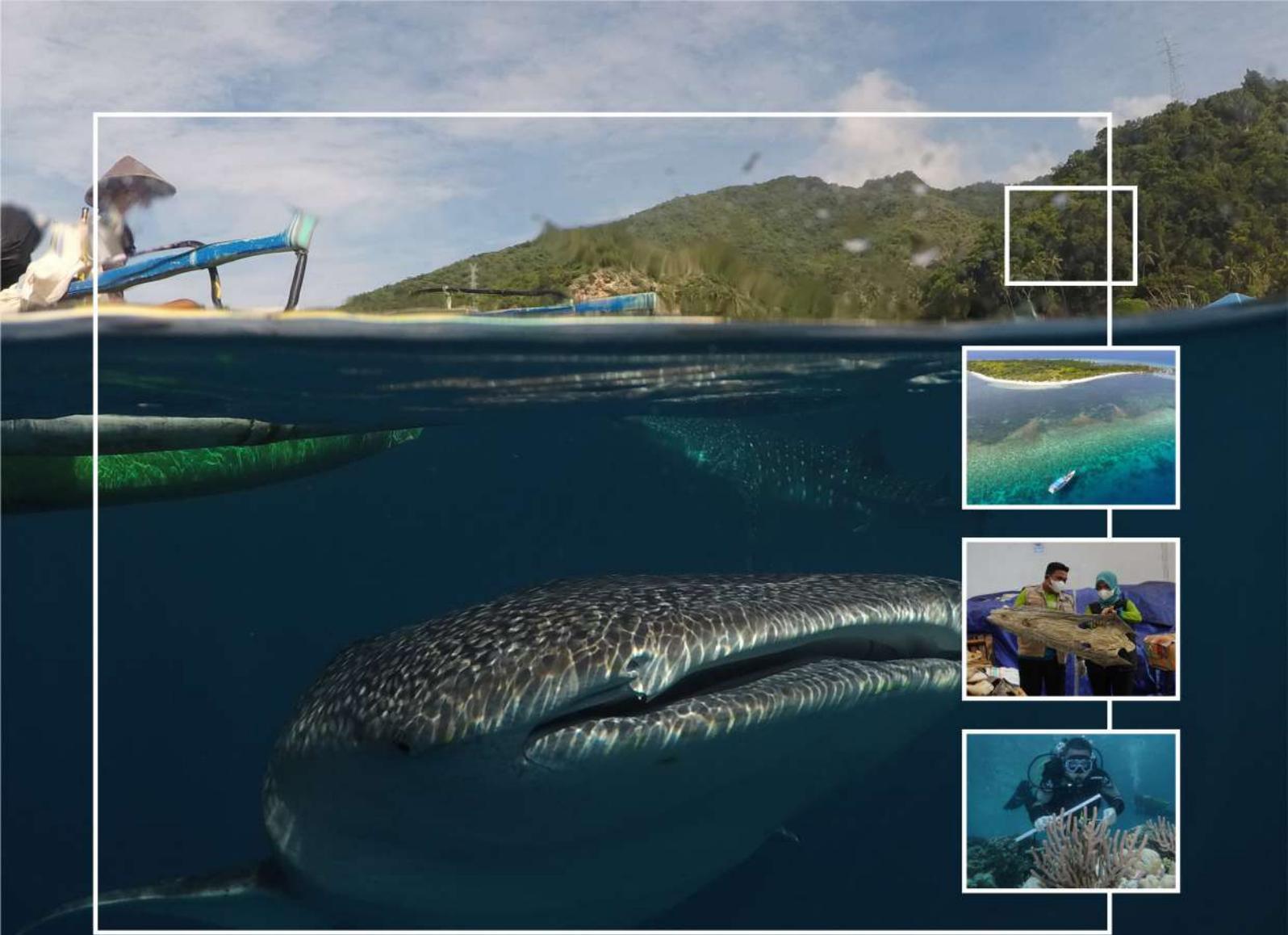




## DAFTAR GAMBAR

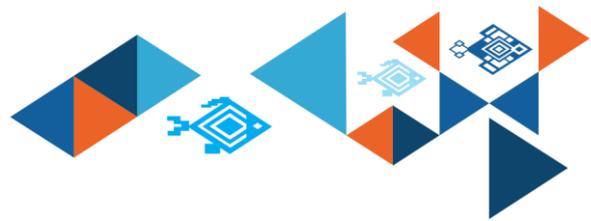
Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar.....	8
Gambar 2. Jumlah dan sebaran staf BPSPL Makassar Tahun 2025 .....	9
Gambar 3. Visi, Misi, dan Arahannya Presiden serta Agenda Perubahan .....	13
Gambar 4. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaaku .....	24
Gambar 5. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar .....	29





# BAB I

## PENDAHULUAN



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab.

Pelaporan Kinerja merupakan upaya dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis; Perjanjian Kinerja; Pengukuran Kinerja, Pengelolaan data kinerja, **Pelaporan Kinerja**, dan Reviu dan evaluasi kinerja

Laporan Kinerja (LKj) ini akan memuat hasil pengukuran sasaran strategis dan program / kegiatan melalui Indikator Kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya, dengan disusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan akan tersaji informasi kinerja BPSPL Makassar yang terukur sesuai dengan parameter yang sudah ditetapkan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja TW I ini adalah untuk menyampaikan perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan BPSPL Makassar sampai dengan Triwulan I Tahun 2025

## 1.3 Tugas dan Fungsi

### A. Tugas

Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL Makassar) mempunyai tugas **melaksanakan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan**, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER. 37/MEN/2021 Tanggal 6 September 2021 perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.65/MEN/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut. Berkedudukan di Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan wilayah kerja meliputi 6 (enam) Provinsi di Pulau Sulawesi, yaitu: Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi



Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan PER. 65/MEN/2020 tersebut ada perubahan pada struktur organisasi yang hanya ada 2 pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Subbagian Umum, dan sisanya adalah Kelompok Jabatan Fungsional. Di bawah ini adalah Struktur organisasi BPSPL Makassar Tahun 2025.



Gambar 1. Bagan struktur Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar

## B. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, BPSPL Makassar mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, dan evaluasi di bidang perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 2) Pelaksanaan perlindungan, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil serta ekosistemnya.
- 3) Pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya.
- 4) Pelaksanaan konservasi habitat, jenis dan genetika ikan.
- 5) Pelaksanaan pengawasan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi.
- 6) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.
- 7) Fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut.
- 8) Pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil.
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

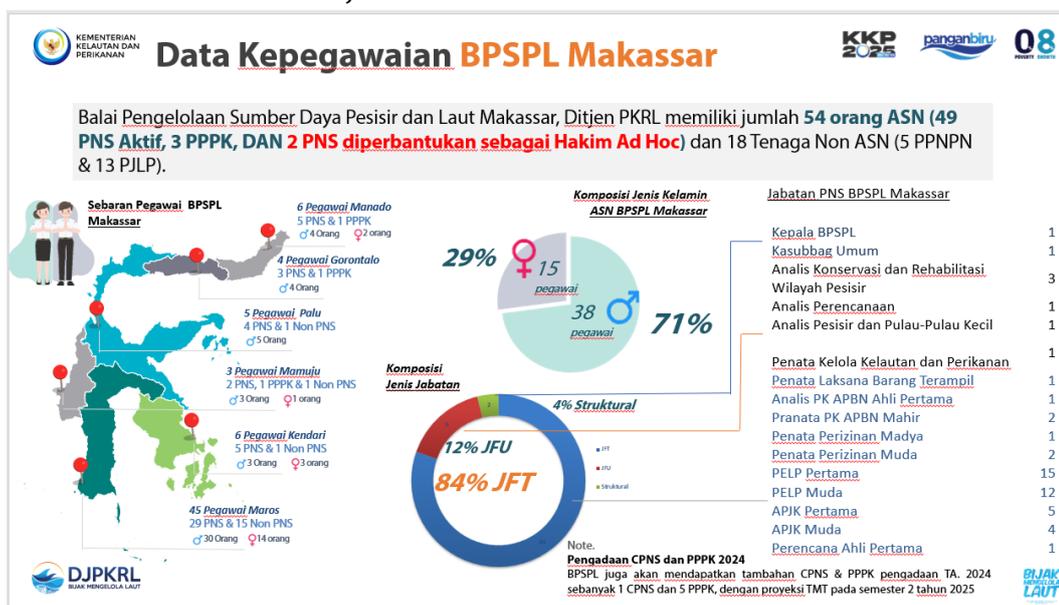
## 1.4 Organisasi

Secara keorganisasian BPSPL Makassar dipimpin oleh Kepala Balai dengan pangkat Eselon III A yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, dan membawahi sub bagian umum dan kelompok jabatan

fungsional dengan rincian tugas sebagai berikut berikut:

- A. Sub Bagian umum**, mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan administrasi keuangan, barang kekayaan milik negara, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, persuratan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga dan pelaporan Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu yang ada di Sub Koordinator kelompok Tata Usaha adalah Penata Laksana Barang Terampil 1 (satu) orang, Pranata PK APBN Mahir 2 (Dua) orang, dan Analis Pengelola Keuangan APBN Pertama. Pada Sub Bagian Umum juga terdapat kelompok jabatan fungsional umum yang terdiri dari Analis Perencana 1 (satu) orang. Subbagian Umum juga mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program evaluasi, dan laporan. Namun pada saat ini baru ada 1 (satu) orang petugas fungsional tertentu Perencana Ahli Pertama yang membantu tugas penyusunan rencana program dan monitoring serta evaluasi, selebihnya dibantu oleh tim kelompok jabatan fungsional tertentu dalam bidang teknis.
- B. Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta analisis ekosistem dan valuasi ekonominya juga kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional yang ada di BPSPL Makassar adalah jabatan fungsional Pengelola Ekosistem Laut & Pesisir (PELP) dengan jumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) orang, Analis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) dengan jumlah 9 (Sembilan) orang. Penata Perizinan dengan jumlah 3 (tiga) orang dan fungsional umum dengan jumlah 3 (tiga) orang. Kelompom jabatan fungsional tersebut terdiri dari 15 (lima belas) orang fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Pertama, 12 (dua belas) orang fungsional Pengelola Ekosistem Pesisir (PELP) Ahli Muda, 6 (enam) orang Analis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Pertama, 4 (empat) orang Analis Pengusahaan Jasa Kelautan (APJK) Ahli Muda, 1 (satu) orang Analis Konservasi dan Rehabilitasi, 1 (satu) orang Analis Pulau-Pulau Kecil dan 1 (satu) orang Penata Kelola Kelautan dan Perikanan.

Berikut ini adalah adalah jumlah dan sebaran staf BPSPL Makassar tahun 2025:



Gambar 2. Jumlah dan sebaran staf BPSPL Makassar Tahun 2025

Selain Pejabat Struktural yang berkantor di Maros, ada juga staf yang ditugaskan di satuan kerja BPSPL Makassar yang mencakup wilayah seluruh Sulawesi. Pada Tahun 2025 ini ada 5 (lima) daerah yang ditempatkan penanggung jawab Satuan Kerja beserta staf yaitu di Palu, Manado, Kendari, dan Mamuju, serta Gorontalo. Selain staf yang bertempat di Kantor UPT dan wilayah kerja BPSPL Makassar, terdapat juga dua staf yang diperbantukan ke instansi lain yaitu ke Mahkamah Agung sebagai Hakim Ad hoc.

Tabel 1. Komposisi jenjang Pendidikan pegawai BPSPL Makassar

Pendidikan	Golongan (PNS)						P3K	Jumlah Total
	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b		
D3	2	1						3
D4				3				3
S1	8	15	1	4			3	30
S2		1	1	6	7	2		16
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>54</b>

Pada Tahun 2025, jumlah pegawai BPSPL Makassar total yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah 54 (Lima Puluh Empat) orang yang terdiri dari 49 (Empat Puluh Sembilan) PNS dan 3 (tiga) orang P3K. Selain PNS ada juga tenaga kontrak yang bekerja di BPSPL Makassar, jumlah tenaga kontrak sampai dengan Tahun 2025 adalah sebanyak 18 (delapan belas) orang dimana 14 (empat belas) orang ditempatkan di Kantor BPSPL Makassar dan 5 (lima) orang ditempatkan di masing-masing kantor Wilayah Kerja BPSPL Makassar. Adapun distribusi pegawai BPSPL Makassar yang lengkap ditunjukkan pada Gambar 2. Sedangkan komposisi pegawai BPSPL Makassar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

### 1.5 Isu Strategis, Potensi, dan Permasalahan

Pulau Sulawesi merupakan wilayah kerja BPSPL Makassar dengan panjang pantai Pulau Sulawesi kurang lebih 4.270.305 KM, dengan panjang pantai seperti itu dipastikan banyak sekali sumberdaya pesisir yang ada di Pulau Sulawesi seperti pemanfaatan jenis ikan dan pemanfaatan ruang laut yang dapat memberikan sumbangsih pemasukan terhadap negara berupa PNBP.

Terdapat juga isu yang menjadi isu strategis di wilayah kerja BPSPL Makassar diantaranya adalah perlindungan, pelestarian, pemanfaatan jenis ikan terancam punah dan optimalisasi PNBP di Wilayah Kerja BPSPL Makassar.

Selain potensi dan sumberdaya tentunya banyak permasalahan di daerah pesisir Sulawesi, beberapa permasalahan utama yang ada di Sulawesi antara lain:

1. Pada DIPA BPSPL Makassar terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 8.029.608.000,- pada kegiatan 1) Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Laut 2) Sosialisai, verifikasi dan pengendalian PKKPR 3) Identifikasi Perizinan Pulau-Pulau Kecil terblokir dan Pemeliharaan Gedung dan bangunan pada dukungan manajemen.
2. Adanya pemberhentian sementara penggunaan dana PLN sampai dengan terbitnya surat persetujuan dari Menteri KKP Dimana proporsi paling besar kegiatan teknis bersumber dari dana PLN (Program Lautra).

- 
- 
3. Dengan adanya blokir dan pemberhentian sementara penggunaan dana PLN sangat berdampak pada pelaksanaan kegiatan baik kegiatan pelayanan perizinan maupun kegiatan teknis lainnya.
  4. Komposisi anggaran BPSPL Makassar Tahun 2025, 62,27%nya berasal dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) atau 94,38% dari anggaran kegiatan teknis, yang mana kegiatan PLN tersebut untuk menunjang kegiatan LAUTRA.
  5. Proporsi yang besar pada kegiatan lautra//PLN mempengaruhi fleksibilitas pelaksanaan kegiatan, Dimana dari 6 wilayah kerja hanya 4 wilayah kerja yang merupakan Lokasi kegiatan lautra.
  6. Kegiatan Survey Biota Perairan di luar wilayah kegiatan Lautra tidak dapat dilakukan dikarenakan tidak adanya anggaran padahal kegiatan tersebut sangat menunjang data dukung pengusulan kuota pengambilan alam di tahun berikutnya.
  7. Persiapan pengalihan Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) Perairan kepada KKP diperlukan penunjang sarpras dan SDM khususnya di UPT.
  8. Kegiatan bidang konservasi di luar Lokasi LAUTRA khususnya terkait dengan pemberdayaan Masyarakat dalam Kawasan Konservasi sebagai salah satu Upaya peningkatan EVIKA sulit untuk dilaksanakan.
  9. Belum dibedakan kedalaman data untuk permohonan KKPRL antara pemohon yang akan memanfaatkan ruang laut untuk skala dan resiko kecil dengan skala dan resiko besar.
  10. Belum terdapat basis data (subjek hukum, koordinat, dan luasan) KKPRL yang telah terbit yang bisa diakses oleh UPT. Hal ini menghambat pelaksanaan monitoring pemanfaatan ruang laut serta berpotensi memunculkan resiko tumpang tindih koordinat yang sudah terbit KKPRL dan pemohon yang akan mengajukan pemanfaatan ruang laut.
  11. Masih banyak adanya pemanfaatan atau lalu lintas biota dilindungi ataupun *look alike* yang dilakukan lewat jalur darat dan tidak bisa dimonitor oleh BPSPL Makassar. Hal ini mengakibatkan turunnya potensi PNBP.
  12. Ancaman abrasi akibat kerusakan ekosistem mangrove, alih fungsi lahan pesisir terutama mangrove menjadi tambak, pelabuhan/terminal khusus, pemukiman, industri, dan perkebunan yang mengarah pada tekanan dan penurunan luasan vegetasi mangrove.
  13. Kurangnya tenaga kerja administrasi / bagian umum. Pada saat ini di BPSPL Makassar masih mengalami kekurangan tenaga administrasi dan kekurangan ini diakomodasi dengan memberikan tugas bantuan kepada jabatan fungsional untuk pemenuhan pada bagian keuangan, kepegawaian, persuratan, tata laksana, dan program serta evaluasi.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini **bertujuan menginformasikan capaian kinerja Triwulan I Tahun 2025**. Capaian Kinerja (*Performance Results*) 2025 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Plan*) BPSPL Makassar Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

### A. Bab 1 Pendahuluan,





Pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar seperti visi, misi, tujuan organisasi, tugas dan fungsi serta struktur organisasi.

**B. Bab 2 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,**

Pada bab ini uraian singkat tentang rencana kinerja 2025 dan penetapan kinerja Tahun 2025 BPSPL Makassar.

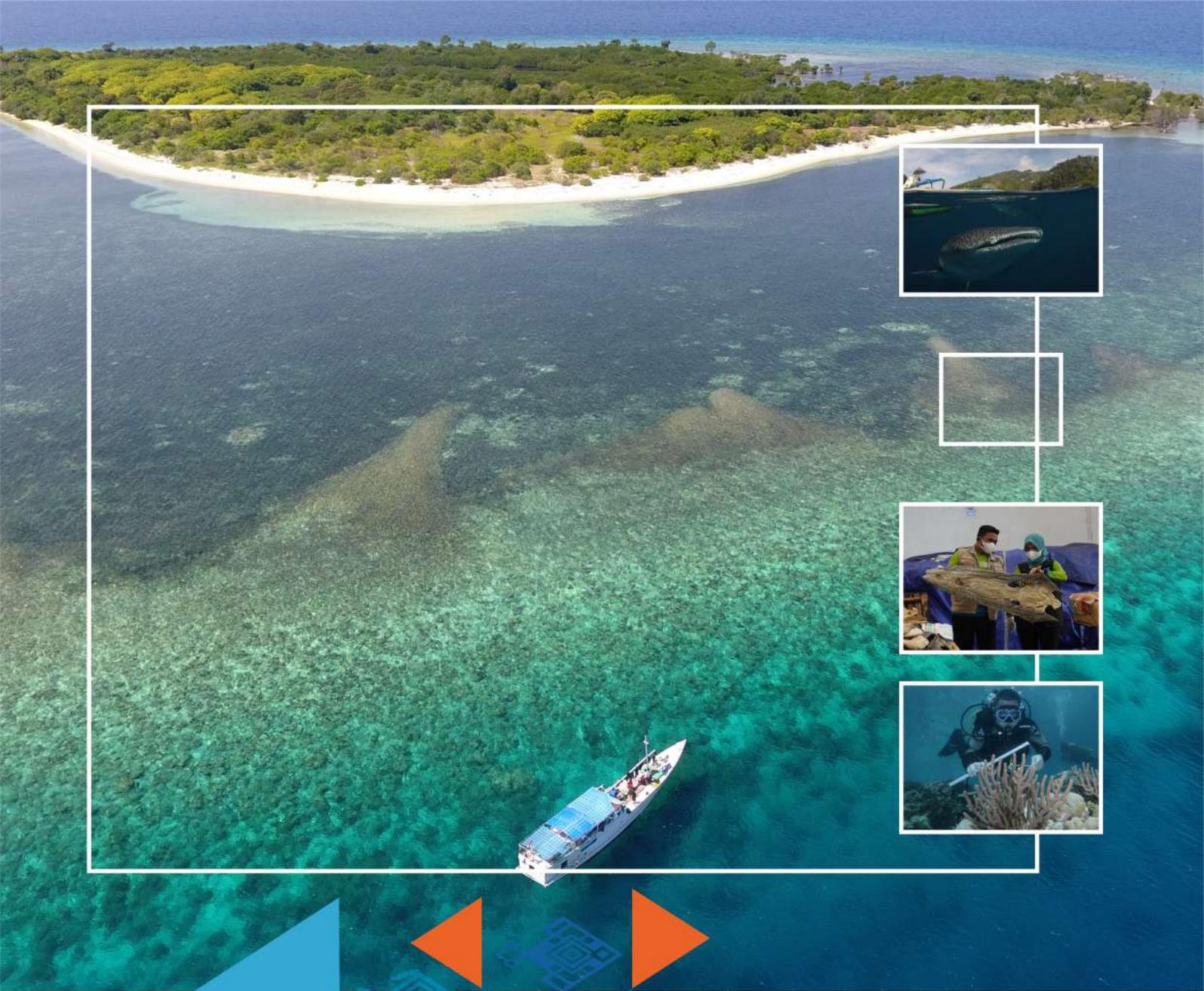
**C. Bab 3 Akuntabilitas Kinerja,**

Pada bab ini berisi hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.

**D. Bab 4 Penutup**

Pada bab ini disajikan kesimpulan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan saran untuk perencanaan Tahun berikutnya.





# **BAB II**

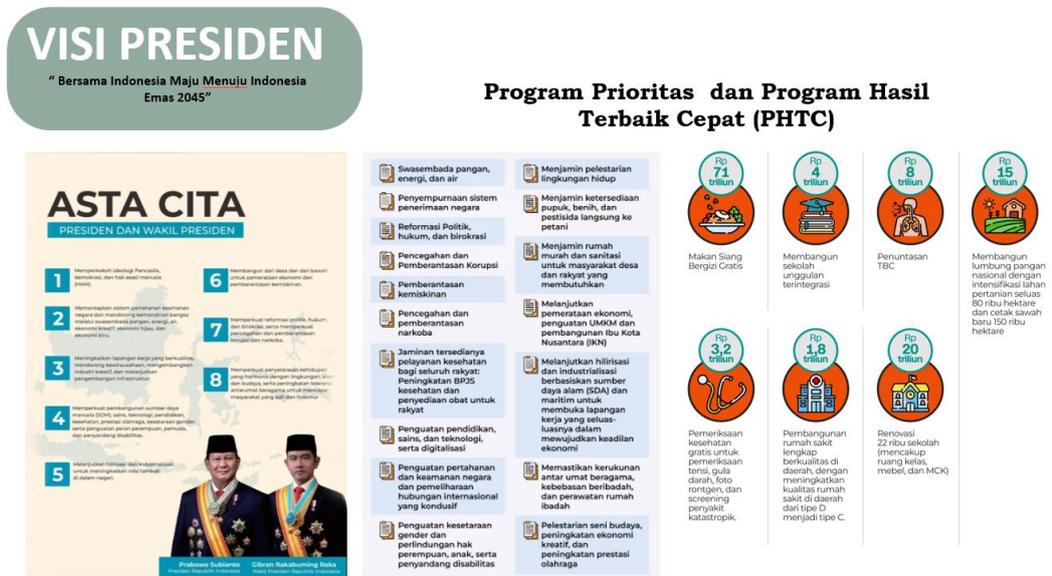
## **PERENCANAAN**

### **KINERJA**

## II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis 2025-2029

RPJMN 2025-2029 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 merupakan tahapan awal dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Emas. RPJMN 2025-2029 juga menjadi pedoman bagi setiap Kementerian/Lembaga (K/L), termasuk KKP dalam menyusun Renstra 2025-2029, yang kemudian disusun lebih rinci ke dalam Renstra Unit Eselon I KKP, termasuk Ditjen PRL. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 memuat tentang Visi, Misi, Program Prioritas dan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) seperti pada Gambar berikut:



Gambar 3. Visi, Misi, dan Arahan Presiden serta Agenda Perubahan

RPJMN 2025-2029 mengelaborasi substansi dari pendekatan perencanaan teknokratik dan politis. Prioritas pembangunan RPJMN Tahun 2025-2029 disusun dengan memadupadankan Visi Misi Presiden dan kebijakan RPJPN Tahun 2025-20245. Delapan Prioritas pembangunan nasional diarahkan secara konkret untuk mencapai sasaran pembangunan.

Kesatuan arah pembangunan menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan nasional. Untuk itu RPJMN tahun 2025-2029 juga mendasi dasar hukum penyusunan rencana kerja di Kementerian/Lembaga. Selain sinkronisasi di bidang perencanaan, sinergi antara perencanaan dan penganggaran juga merupakan bagian yang penting di dalam menjamin pelaksanaan prioritas pembangunan.

RPJMN 2025-2029 ini merupakan implementasi tahap pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sekaligus fondasi



awal untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Di dalam RPJMN Tahun 2025-2029 dirumuskan upaya-upaya transformatif sesuai dengan fokus arah kebijakan dalam Tahap I RPJPN Tahun 2025-2045, demikian disebutkan dalam dokumen narasi RPJMN 2025-2029 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perpres nomor 12 tahun 2025.

Sejumlah transformasi dalam tahap pertama ini mencakup transformasi sosial; ekonomi; tata kelola; supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia; ketahanan sosial budaya dan ekologi; pembangunan wilayah dan sarana prasarana; serta kesinambungan pembangunan.

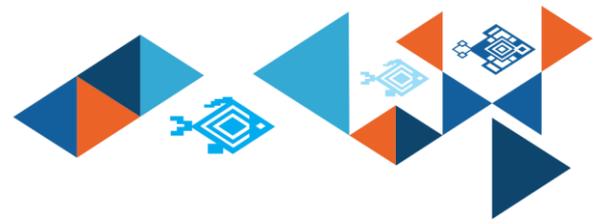
Di dalam RPJMN ini dituangkan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi Presiden periode 2025-2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Langkah-langkah tersebut dikelompokkan ke dalam delapan prioritas nasional pembangunan jangka menengah, yang merupakan implementasi langsung dari delapan misi Presiden atau Asta Cita. Berikut delapan prioritas nasional tersebut:

1. memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;
4. memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;
5. melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;
7. memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; dan
8. memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

“Untuk pencapaian sarannya, setiap prioritas nasional diterjemahkan dalam program prioritas, kegiatan prioritas, dan proyek prioritas yang memiliki sasaran yang terukur untuk memudahkan pelaksanaannya di kementerian/Lembaga (K/L), pemerintah daerah (pemda), dan badan usaha (BUMN, swasta),” disebutkan dalam lampiran Perpres 12/ 2025.

Rencana pembangunan 2025-2029 membidik tiga sasaran utama pembangunan nasional, yaitu penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan. Pencapaian target sasaran ini diukur dengan sejumlah indikator, di antaranya penurunan tingkat kemiskinan menjadi 4,5-5 persen, indeks modal manusia (IMM) mencapai 0,59 persen, serta pertumbuhan ekonomi menuju 8 persen di tahun 2029. Sasaran tersebut diperkuat dengan sasaran pada aspek politik luar negeri dan





lingkungan.

RPJMN 2025-2029 juga memuat matriks pembangunan, matriks K/L, serta arah pembangunan kewilayahan. RPJMN ini akan menjadi dasar hukum dalam penyusunan rencana strategis K/L, RPJM daerah (RPJMD) dengan memperhatikan tugas dan fungsi pemda dalam mencapai sasaran pembangunan nasional, serta rencana kerja pemerintah (RKP) yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode satu tahun. RPJMN 2025-2029 juga menjadi pedoman dasar dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RPJMN serta pedoman bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Sebagai tindak lanjut visi dan misi Presiden serta RPJMN Tahun 2025-2029, Kementerian Kelautan dan Perikanan tengah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 yang saat ini masih dalam tahap finalisasi rancangan. Renstra KKP Tahun 2025-2029 yang nanti akan disahkan akan menjadi dasar dari penyusunan Renstra Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (DJPKRL) serta akan menjadi pedoman bagi BPSPL Makassar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawahnya.

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perencanaan kinerja BPSPL Makassar pada Tahun 2025 menjadi acuan dalam menyusun perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BPSPL Makassar dan Dirjen Pengelolaan Ruang Laut. Terdapat perubahan perjanjian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024. Pada tahun 2025 terdapat total 16 Indikator Kinerja, jumlah ini lebih sedikit apabila dibandingkan dengan indikator kinerja pada tahun 2024 yang berjumlah 22. Berikut adalah detail perbandingan sasaran kegiatan dan indikator kinerja tahun 2024 dan 2025:

Tabel 2. Perbandingan Sasaran Kegiatan Tahun 2024 dan 2025

SASARAN KEGIATAN 2024		SASARAN KEGIATAN 2025	
1	Meningkatnya Nilai PNBPN BPSPL Makassar	-	
2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar	-	
3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
4	Terverifikasinya kesesuaian usulan penetapan kawasan konservasi di tingkat daerah di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	-	





SASARAN KEGIATAN 2024		SASARAN KEGIATAN 2025	
5	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	-	
6	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	2	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar
7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	-	
8	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	3	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar
9	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	-	
10	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	-	
11	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPSPL Makassar	6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar
-		1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar
-		5	Tersusunnya dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar



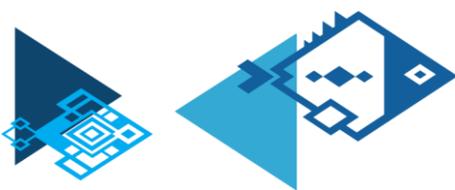
Berikut adalah perbedaan antara Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2024 dan tahun 2025:

Tabel 3. Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024 dan 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2025	
1	Nilai PNBP BPSPL Makassar (Rp.)	-	
2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	-	
3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	4	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
4	Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)	-	
5	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)	-	
6	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)	-	
7	Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Orang)	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)
8	Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi	-	



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2025	
	di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)		
9	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	3	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)
10	Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	-	
11	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar	-	
12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)
14	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Nilai)	13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)
15	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)
16	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	6	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)
17	Laporan SPIP yang Disusun Lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	9	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)
18	Persentase Unit Kerja Lingkup BPSPL Makassar yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	-	
19	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Lingkup BPSPL Makassar yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)
20	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup BPSPL Makassar (%)	12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)
21	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah Lingkup BPSPL Makassar (%)	-	





INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2024		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 2025	
22	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup BPSPL Makassar(nilai)	14	Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)
-		1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)
-		5	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
-		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)
-		16	Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2025 terdiri **16 Indikator Kinerja** yang terdiri dari 5 (Lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Apabila dibandingkan dengan Indikator Kinerja Tahun 2024 terdapat pengurangan 6 (Enam) Indikator Kinerja Utama pada tahun 2025 dari yang sebelumnya ada 11 IKU. Dari 11 IKU di tahun 2024 ada 3 (Tiga) IKU yang sama dan 2 (Dua) IKU Lainnya berbeda sedangkan pada Indikator Kinerja Menejerial (IKM) pada tahun 2024 dan 2025 sama sama terdapat 11 IKM, namun terdapat 2 (Dua) jenis IKM yang berbeda.

Adapun IKU yang sebelumnya terdapat di tahun 2024 dan tidak terdapat di tahun 2025 antara lain:

1. Nilai PNBSP BPSPL Makassar (Rp.)
2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)
3. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kesepakatan)
4. Daerah yang Difasilitasi Penyusunan Usulan Penetapan Kawasan KonservasiPerairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Daerah)
5. Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Kelompok)
6. Pemanfaatan Air Laut Selain Energi yang Diidentifikasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
7. Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja BPSPL Makassar

Adapun IKU baru di tahun 2025 yang tidak terdapat di tahun 2024 antara lain:

1. Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan





Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)

2. Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Penambahan dan pengurangan indikator seperti dijelaskan diatas dikarenakan beberapa faktor anantara lain:

1. Adanya perubahan komposisi anggaran pada dokumen perencanaan BPSPL Makassar diamana program dan kegiatan pada tahun 2024 yang telah dilakukan tidak dapat dianggarkan dan dilaksanakan lagi dengan adanya perubahan tersebut.
2. Terdapat program dan kegiatan baru pada BPSPL Makassar pada tahun 2025
3. Adanya penilaian terhadap relevansi, efektivitas, dan efisiensi setiap indikator untuk perbaikan berkelanjutan dalam manajemen kinerja.

Berikut ini adalah perjanjian kinerja BPSPL Makassar Tahun 2025:

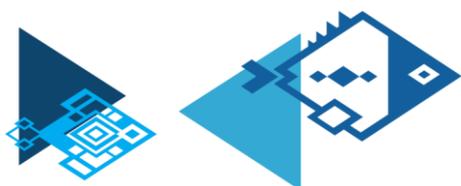
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)	1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)	4
2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	175
3.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	3	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
4.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	4	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	2





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
5.	Tersusunnya dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
6.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar	6	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	88
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	92
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	71,5
		9	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	87
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)	95
		12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)	75





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		14 Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)	80
		15 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)	76
		16 Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	91

### 2.3 Keselarasan PK Eselon 1 dan UPT

Perjanjian Kinerja di level UPT pasti selaras dengan perjanjian kinerja di eselon 1, karena perjanjian kinerja di level UPT merupakan turunan dari perjanjian kinerja eselon 1. Perjanjian kinerja di level UPT mendukung pencapaian kinerja di eselon 1 baik di Indikator Kinerja Utama maupun di Indikator Kinerja Manajemen.

Pada Tahun 2025 Perjanjian Kinerja Eselon 1 terdiri dari Tiga Program, 8 Sasaran Program, dan 11 Indikator Kinerja Program. Sementara Perjanjian Kinerja di BPSPL Makassar Tahun 2025 terdiri dari Tiga Program, Enam Sasaran Kegiatan, dan 16 Indikator Kinerja. Ada beberapa indikator kinerja UPT yang capaiannya secara langsung mendukung capaian indikator kinerja eselon 1 atau dapat dikatakan merupakan bagian dari indikator kinerja eselon 1 seperti Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah, Jenis keanekaragaman hayati yang dimanfaatkan secara berkelanjutan yang mendukung nilai efektivitas pengelolaan biota perairan, dan indikator manajemen yang ada di BPSPL Makassar mendukung capaian indikator nilai implementasi reformasi birokrasi lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

### 2.4 Postur Anggaran 2025

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2024, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran total sebesar **Rp 39.810.520.000,-** (Tiga Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sumber dana sebesar **Rp. 13.546.590.000,-** (Tiga Belas Miliar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) dari **Rupiah Murni**, **Rp. 1.475.000,-** (Satu Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dari **PNBP** dan **Rp. 24.788.930.000,-** (Dua Puluh Empat Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) . Dari Pagu anggaran di atas terdapat blokir anggaran sebesar Rp. Rp. 8.029.608.000,- (Delapan Miliar Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Ribu Rupiah) sehingga pagu efektif BPSPL Makassar sebesar **Rp. 31.780.912.000,-** (Tiga Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Rupiah) . Blokir ini terdapat di program perlindungan dan pemanfaatan kawasan



konservasi dan keanekaragaman hayati laut, Perencanaan Ruang Laut dan Dukungan Manajemen. Berikut ini adalah tabel postur anggaran BPSPL Makassar Tahun 2025.

Tabel 5. Postur Anggaran BPSPL Makassar Tahun 2025

KODE/ NAMA KEGIATAN	RUPIAH MURNI (000)	PNBP (000)	PLN (000)	TOTAL (000)	BLOKIR (000)
Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	0	300.000	24.788.930	25.088.930	6.433.568
Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;	0	300.000	0	300.000	300.000
Perencanaan Ruang Laut	0	875.000	0	875.000	875.000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	13.546.590	0	0	13.546.590	421.040
<b>Jumlah</b>	<b>13.546.590</b>	<b>1.475.000</b>	<b>24.788.930</b>	<b>39.810.520</b>	<b>8.029.608</b>



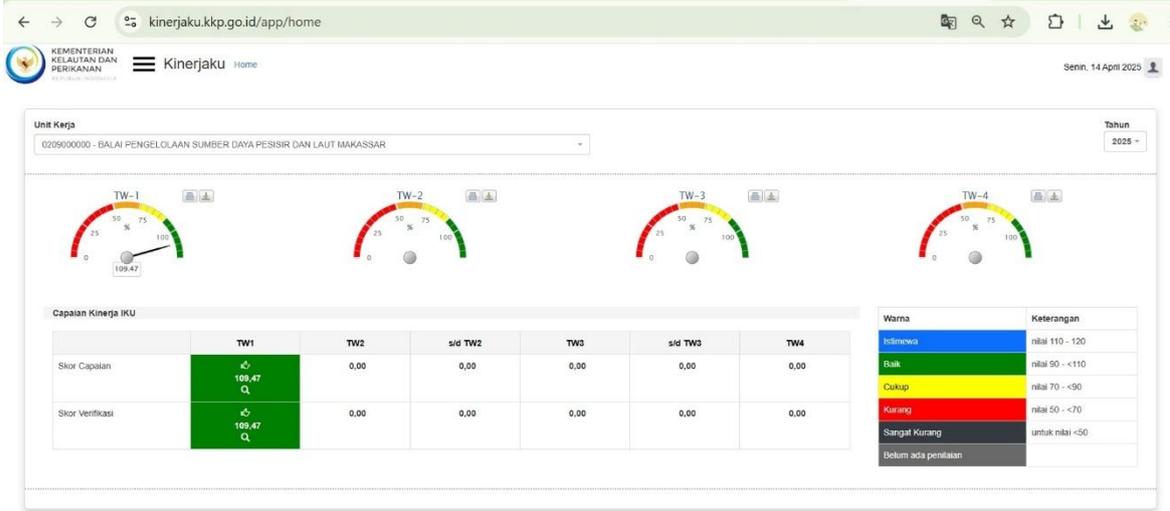
# **BAB III**

## **AKUNTABILITAS**

### **KINERJA**

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Triwulan I tahun 2025 terdapat tiga (3) Indikator Kinerja Manajemen (IKM) yang terdapat capaian targetnya. Nilai Capaian Kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah **109,47** dengan predikat “**Baik**”.

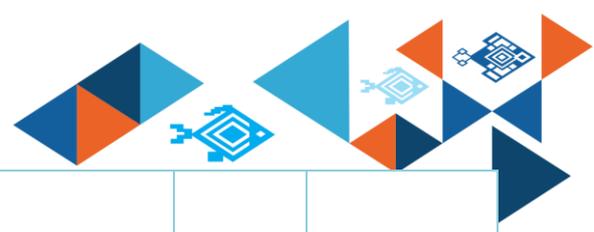


Gambar 4. Capaian Kinerja BPSPL Makassar pada aplikasi Kinerjaku

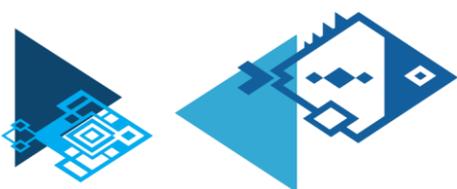
Untuk detail dan keseluruhan capaian sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja BPSPL Makassar Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

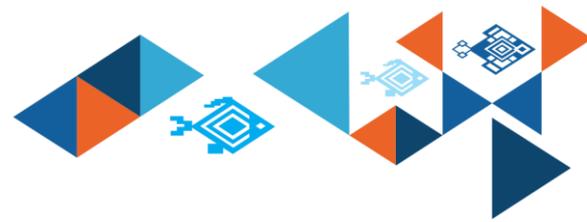
Tabel 6. Target dan Capaian Kinerja BPSPL Makassar TW I Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2025	Target TW I	Realisasi TW I	%	Capaian TW I Terhadap 2025
1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)	4				
2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	175				
3 Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5				



4	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	2				
5	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1				
6	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	88				
7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	92				
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	71,5				
9	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4	1	1	100	25
10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	87				
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)	95	95	100	105,26	105,26
12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100				
13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)	75				
14	Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)	75				
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)	76	76	100	120	120
16	Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	91				





### 3.1 Capaian kinerja

#### 3.1.1 IKU1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)

Daerah yang difasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan Kawasan konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar adalah jumlah daerah (provinsi) di wilayah kerja BPSPL Makassar yang dilakukan fasilitasi oleh BPSPL Makassar dalam upaya pengelolaan Kawasan konservasi.

Teknik menghitung indikator kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar yang difasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi.

Adapun Capaian IKU 1 Pada Triwulan I Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian IKU 1 Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektifitas pengelolaan kawasan konservasi daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar

SS -1	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar					
IKU - 1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TWI	Target TWI	Realisasi TWI	% Capaian	Kenaikan thd TWI 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	4	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

IKU ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU ini tidak terdapat di tahun 2024.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I ini masih dalam tahap perencanaan dikarenakan sumber anggaran kegiatan berasal dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) yang saat ini masih belum bisa digunakan dan masih menunggu persetujuan Menteri Kelautan dan Perikanan.

#### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 belum ada kegiatan pendukung yang dilaksanakan

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Karena kegiatan belum bisa dilaksanakan analisis efisiensi penggunaan sumber Daya belum dapat dilakukan





## F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain Melaksanakan koordinasi dan rapat persiapan teknis kegiatan.

### 3.1.2 IKU2 Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah kerja BPSPL Makassar

Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitas Dalam Pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Orang) adalah Masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitasnya melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Teknik menghitung indikator kinerja ini adalah menginventarisasi dan menjumlahkan masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang ditingkatkan kapasitasnya agar dapat melakukan kegiatan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Adapun Capaian IKU 2 Pada Triwulan I Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian IKU 2 Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar

SS -1	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di Wilayah kerja BPSPL Makassar					
IKU - 2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	175	-

## A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

IKU ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

## B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

## C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I ini masih dalam tahap perencanaan dikarenakan sumber anggaran kegiatan berasal dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) yang saat ini masih belum bisa digunakan dan masih menunggu persetujuan Menteri Kelautan dan Perikanan.

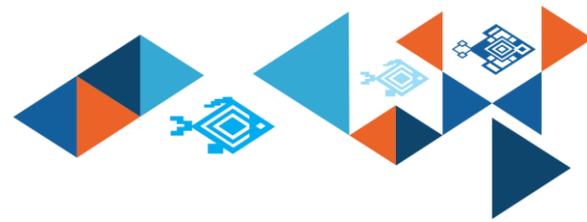
## D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 belum ada kegiatan pendukung yang dilaksanakan

## E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Karena kegiatan belum bisa dilaksanakan analisis efisiensi penggunaan sumber





Daya belum dapat dilakukan

## F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain Melaksanakan koordinasi dan rapat persiapan teknis kegiatan.

### 3.1.3 IKU3 Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui:

- Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/ atau look alike species (Hiu Apendiks dan Pari Apendiks);
- Pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau CITES yang dimanfaatkan (Hiu Apendiks, Pari Apendiks, Napoleon, Teripang dan Sidat).

Target Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan Pemanfaatan adalah adalah Hiu Apendiks, Pari Apendiks, Sidat, Teripang, dan Napoleon di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Teknik menghitung indikator kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan melalui Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Jenis Ikan Dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike spesies dan Pendataan potensi jenis ikan yang dilindungi dan/atau CITES yang dimanfaatkan di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Adapun Capaian IKU 3 Pada Triwulan I Tahun 2025 disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)

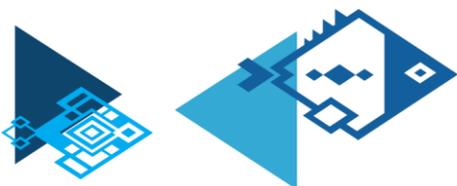
SS -1	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar					
IKU - 3	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	5	-

## A. Capaian IKU Triwulan I Tahun 2025

IKU ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung progress capaian kinerja pada IKU ini antara lain:

- Pelayanan penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan Dalam Negeri Dalam Negeri untuk Jenis Ikan dilindungi dan/atau tercantum dalam daftar Apendiks CITES



Sampai dengan akhir periode Triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau tercantum dalam daftar Apendiks CITES melalui penerbitan SAJI DN di wilayah kerja BPSPL Makassar sebanyak 48 Dokumen yang terdiri dari SAJI DN sebanyak 27 Dokumen, SAJI DN end User 19 Dokumen dan SAJI DN Tentengan 12 dokumen. Penerbitan SAJI DN selama periode Triwulan I diterbitkan untuk komoditas jenis Hiu dan Pari Appendiks, Sidat, BCF dan Arwana.

2. Pelayanan penerbitan Surat Rekomendasi (SR) Dalam Negeri (DN) dan Luar Negeri (LN) untuk jenis ikan kategori *look alike species*

Untuk jenis ikan kategori *look alike species* sampai dengan akhir periode Triwulan I telah diterbitkan sebanyak 218 dokumen yang terdiri dari 198 Dokumen SR DN dan 20 dokumen SR LN. Penerbitan SR selama periode Triwulan I diterbitkan untuk komoditas jenis Teripang, Hiu dan Pari Look alike species, Anemon dan Soft Coral.

Berikut adalah infografis pelayanan perizinan penerbitan Surat Angkut Jenis Ikan dan Surat Rekomendasi di wilayah kerja BPSPL Makassar selama periode Triwulan I 2025:



Gambar 5. Rekapitulasi Penerbitan dokumen angkut / perizinan di BPSPL Makassar

Berdasarkan infografis di atas dapat diketahui bahwa jumlah pelayanan perizinan Surat Rekomendasi yang paling banyak adalah dari jenis **soft coral** dengan total surat rekomendasi yang diterbitkan sebanyak **90 Rekomendasi DN**, disusul dengan teripang, anemone, dan Hiu Pari. Sedangkan untuk Surat Angkut Jenis Ikan (SAJI) yang terbanyak dari jenis Hiu Pari sebanyak 38 SAJI, disusul dengan sidat, Napoleon, BCF, dan Arwana.

Semua bentuk pemanfaatan jenis yang masuk dalam kategori Appendix II Cites atau dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan harus memiliki dokumen SIPJI sedangkan lalu lintasnya harus menggunakan dokumen SAJI. Terdapat perbedaan dalam penerbitan dokumen SAJI DN dan LN. Dokumen SAJI DN diterbitkan langsung oleh BPSPL Makassar melalui persetujuan kepala balai sedangkan SAJI LN diterbitkan oleh Direktorat KKHL.

Perbedaan tersebut karena PNBPN untuk SAJI LN dibayarkan ke Direktorat KKHL walaupun untuk verifikasi jenis yang dimohonkan sama-sama diperiksa oleh verifikator BPSPL Makassar baik untuk SAJI DN maupun SAJI LN.

## B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

## C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam penerbitan Surat Rekomendasi dan SAJI di BPSPL Makassar adalah karena adanya pembagian jadwal yang jelas untuk petugas verifikasi. Selain itu, penggunaan satu aplikasi yaitu e-Saji untuk semua jenis permohonan pemanfaatan jenis ikan juga membuat alur permohonan hingga penerbitan lebih efektif. Proses verifikasi jenis ikan baik yang masuk Appendiks CITES dan dilindungi serta *look alike species* seperti *soft coral* dan *anemone* dilakukan secara *online* dikarenakan adanya efisiensi dan blokir anggaran yang sampai dengan berakhirnya periode Triwulan I masih belum dapat digunakan.

## D. Kegiatan pendukung

Selain pelayanan perizinan penerbitan SAJI DN dan Surat Rekomendasi, IKU 3 juga didukung progress capaiannya melalui kegiatan konsultasi perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau termasuk dalam daftar appendiks CITES. Kegiatan konsultasi ini dilaksanakan baik secara offline (langsung) maupun secara *Online* melalui kontak layanan yang bisa diakses melalui whatsapp. Kegiatan konsultasi perizinan memberikan ruang bagi pelaku usaha pemanfaat jenis ikan/calon pelaku usaha untuk mengetahui berbagai hal tentang tata Kelola pemanfaatan jenis ikan



dilindungi dan /atau termasuk dalam daftar appendiks CITES serta bagaimana alur perizinan untuk pemanfaatan jenis ikan.



### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Selama periode Triwulan I Tahun 2025 kegiatan pelayanan penerbitan saji maupun surat rekomendasi yang mendukung progress capaian IKU 3 dioptimalkan dilaksanakan secara *online*, termasuk dalam pelaksanaan verifikasi produk yang merupakan salah satu bagian dari proses bisnis penerbitan dokumen baik saji maupun surat rekomedasi. Meskipun pelayanan tidak menjadi optimal, namun dengan kegiatan yang dioptimalkan dilakukan secara *online* ini mendukung efisiensi anggaran dan terlebih lagi hingga akhir periode Triwulan I sumber anggaran untuk IKU ini berasal dari PNPB yang masih diblokir.

### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU 3 pada Triwulan II Tahun 2025 adalah pelaksanaan pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau masuk dalam daftar appendiks CITES dan pendataan jenis ikan hiu dan pari melalui kegiatan enumerasi.

#### 3.1.4 IKU 4 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang dilakukan melalui kegiatan identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut.

Teknik menghitung capaian indikator kinerja ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja BPSPL Makassar yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU 4 pada Triwulan I Tahun 2025 disajikan sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian IKU Realisasi IKU 4

SS -4	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar					
IKU - 4	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	2	-

### A. Capaian Indikator Kinerja Utama

IKU ini tidak memiliki target Triwulan I karena frekuensi pengukuran capaiananya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025

### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan





capaian Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

**C. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan dan Solusi**

Progres capaian IKU 4 pada Triwulan I 2025 adalah BPSPL Makassar sudah melaksanakan penilaian teknis terhadap 66 subjek hukum di wilayah kerja BPSPL Makassar dimana 55 Penilaian teknis dengan penyelenggara Direktorat Penataan Ruang Laut dan 11 Penilaian teknis dengan penyelenggara BPSPL Makassar dengan sebaran wilayah subjek hukum meliputi Sulawesi Tengah 37, Sulawesi Tenggara 13, Sulawesi Selatan 7, Sulawesi Barat 2 dan Gorontalo 1.

**D. Kegiatan pendukung**

Kegiatan pendukung IKU 4 yang dilaksanakan pada Triwulan I 2025 diantaranya adalah :

1. Sosialisasi Regulasi Perizinan Pemanfaatan Ruang laut untuk kegiatan budidaya, yang dilaksanakan oleh Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan pada tanggal 7 Maret 2025 yang bertempat di terminal penumpang pelabuhan Soekarno Makassar.
2. Sosialisasi Regulasi Perizinan Pemanfaatan Ruang laut untuk kegiatan budidaya yang dilaksanakan oleh Balai Riset Perikanan dan Penyuluhan Maros pada tanggal 10 Maret 2025 bertempat di Aula Fuad Cholik BRPBAPPP Maros

**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Selama periode Triwulan I Tahun 2025 kegiatan penilaian teknis penerbitan PKKPR (Perizinan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut) yang mendukung progress capaian IKU 4 dioptimalkan pelaksanaannya secara *Online*. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 belum ada kegiatan verifikasi lapangan penerbitan PKKPR dikarenakan sumber anggaran untuk IKU ini berasal dari PNPB yang masih diblokir.

**F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025**

Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung pencapaian IKU 4 pada Triwulan II Tahun 2025 adalah pelaksanaan kegiatan penilaian teknis secara *Online*.

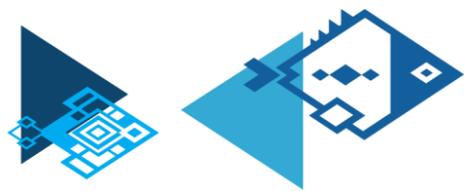
**3.1.5 IKU5 Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)**

Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau - pulau kecil yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Pulau-pulau kecil sesuai dengan ketentuan perundang – undangan yang dilakukan melalui kegiatan identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di wilayah kerja BPSPL Makassar.

Teknik menghitung capaian IKU ini adalah Menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar

Tabel 11. Capaian Realisasi IKU 5

SS -5	Tersusunnya dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar
IKU - 5	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)
Tahun 2024	Tahun 2025





Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	1	-

### A. Capaian IKU 5 Triwulan I Tahun 2025

IKU ini tidak memiliki target Triwulan I karena frekuensi pengukuran capaiananya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025

### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I Tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan

### C. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Solusi

Tidak ada progres kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan I 2025 untuk menunjang capaian IKU 5 ini karena anggaran untuk mendukung pelaksanaan IKU 5 ini masih di Blokir.

### D. Kegiatan Pendukung

Tidak ada kegiatan pendukung yang dilaksanakan pada Triwulan I 2025 untuk menunjang capaian IKU 5 ini karena anggaran untuk mendukung pelaksanaan IKU 5 ini masih di Blokir.

### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Karena kegiatan belum bisa dilaksanakan analisis efisiensi penggunaan sumber Daya belum dapat dilakukan

### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

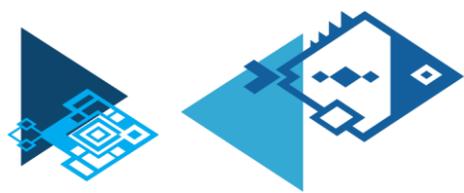
Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain Melaksanakan koordinasi dan rapat persiapan teknis kegiatan.

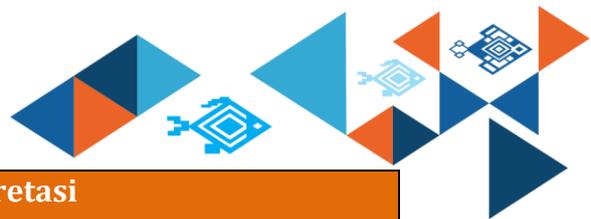
## 3.1.6 IKU6 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

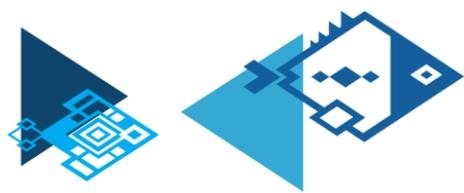
1. Perencanaan kinerja (30%)
2. Pengukuran kinerja (30%)
3. Pelaporan kinerja (15%), dan
4. Evaluasi kinerja (25%).

1. Nilai PM SAKIP lingkup BPSPL Makassar adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu:





Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.



Tabel 12. Capaian IK 6 Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 6	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	88	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara tahunan.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I ini masih dalam tahap penyusunan dokumen perencanaan kinerja antara lain penyusunan dokumen Perjanjin Kinerja (PK), manual indikator kinerja, rincian target, dan rencana aksi.

#### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 kegiatan pendukung yang telah dilakukan antara lain:

1. Pengukuran kinerja dan evaluasi rencana aksi Triwulan IV tahun 2024
2. Verifikasi capaian kinerja Triwulan IV tahun 2024
3. Finalisasi dokumen kinerja lingkup DJPKRL Tahun 2025
4. Pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi BPSPL Makassar Tahun 2025
5. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Manual IKU level 2 Tahun 2025
6. Penyusunan perjanjian kinerja, rincian target dan rencana aksi tahun 2025

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk pencapaian indikator kinerja ini dilaksanakan secara *online* sehingga belum ada anggaran yang dikeluarkan.

#### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain melaksanakan kegiatan pendukung untuk pemenuhan dokumen penilaian sapik.

### 3.1.7 IKU7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan



anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

1. Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
2. Baik, apabila  $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$ ;
3. Cukup, apabila  $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$ ; atau
4. Kurang, apabila nilai IKPA  $< 70$

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

$$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_{n} \times \text{Bobot Indikator}_{n}) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a) Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu Triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu Triwulan ( tidak kumulatif)
- b) Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c) Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = t-1 \times RRev \text{ nn}$$

2. Deviasi RPD (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 15%

- a) Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b) Nilai RPD dikunci setiap awal Triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap Triwulan khusus Triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c) Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = |R BPeg \text{ n} - RPD B Peg \text{ n}| / RPD B Peg \text{ n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = |R BBar \text{ n} - RPD B Bar \text{ n}| / RPD B Bar \text{ n} \times 100$$

Belanja Modal

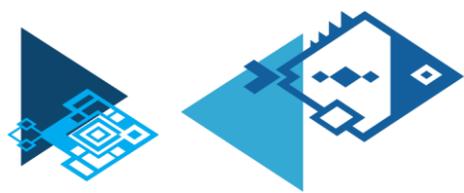
$$DevDIPA BMod = |R BMod \text{ n} - RPD B Mod \text{ n}| / RPD B Mod \text{ n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA \text{ n} = |Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod| \times 3$$

3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- a) Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap Triwulan





- b) Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap Triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap Triwulan
- c) Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- d) Target Penyerapan masing-masing belanja  
Target Triwulan dihitung dengan  
$$[TA] \quad _n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[TPBelPeg] \quad _n = Pagu BPeg \times Target BPeg \text{ Tw ke } -n$$

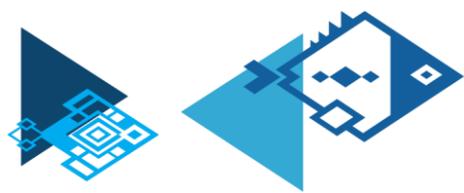
$$[TPBelBar] \quad _n = Pagu BBar \times Target BBar \text{ Tw ke } -n$$

$$[TPBelMod] \quad _n = Pagu BMod \times Target BMod \text{ Tw ke } -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[NKPA] \quad _n = ((PAN) / ((TPn) ) \times 100$$

- 4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
  - a) Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
  - b) Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
  - c) Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
  - d) Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, Triwulan II 90, Triwulan III 80, Triwulan IV 70.  
$$KPA \text{ BK} = NK - Kw * 40\% + (NK \text{ Dini} * 30\%) + (NK \text{ BM} * 30\%)$$
- 5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
  - a) Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
  - b) 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
  - c) Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik  
$$RKPT = SPM \text{ LS} \text{ TW} / SPM \text{ LS} \times 100$$
- 6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
  - a) Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
  - b) Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)





- a. Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggung jawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK -UPKW= \sum_{i=1}^n \frac{KWUP}{nGUP} + \frac{nPTUP}{nGUP}$$

- c) Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.  

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \frac{\sum GUP}{nGUP} \times 100$$
- d) %GUP disebulankan =  $\frac{\sum GUP}{nGUP} \times 100$   

$$NK -PGUP= \sum_{i=1}^n \frac{PGUP}{nGUP}$$
- e) Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran  

$$NKSetor=100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$
- f) Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP  

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM – (Pengurang Nilai IKPA)

- a) Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IV,
- b) Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- c) Rasio Dispensasi (permil)  

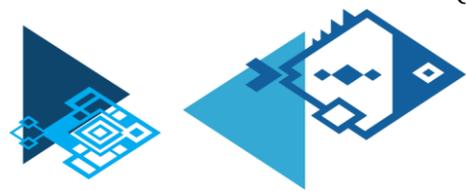
$$RDSPM = \frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM} \times 1000$$

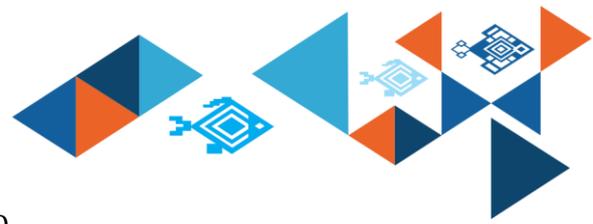
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a) Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- b) Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya  

$$NK ROKW= \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$
- c) Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan I sampai dengan Triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target Triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- d) RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi  

$$NK - CRO = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100$$





- e) Nilai Indikator Capaian Output  
 $IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$

Tabel 13 Capaian IK 7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)

SS - 6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	92	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Semesteran sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara Semesteran.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan. Hal ini dibutuhkan untuk memaksimalkan nilai pada 8 Indikator dalam penilaian IKPA.

#### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 belum ada kegiatan pendukung yang dilaksanakan

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

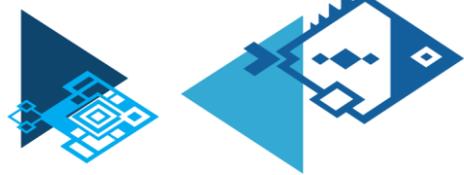
Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara penunjukan pegawai yang bertanggungjawab dalam penginputan SPM, Oprator SAKTI dan bendahara pengeluaran, serta penginputan capaian output yang tepat waktu serta selalu mengingatkan agar mengurangi kesalahan dan keterlambatan dalam pengajuan SPM maupun menyampaikan laporan. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain melaksanakan koordinasi yang baik secara konsisten antara bagian program perencanaan, keuangan, dan penanggung jawab kegiatan.

### 3.1.8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran





dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:

Variabel	Uraian	Bobot (%)
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10
	2. Efisiensi SBK	15

$$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times WCRO) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$$

Keterangan:

- NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker  
 CRO : Capaian RO Penggunaan SBK  
 Penggunaan SBK : Penggunaan SBK  
 NEAlokasi : Nilai Efektivitas Alokasi  
 WCRO : Bobot Capaian RO  
 Wpenggunaan SBK : Bobot Penggunaan SBK  
 WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi

Tabel 14 Capaian IK 8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 8	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	71,5	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian





Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara Tahunan.

### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I adalah koordinasi yang baik antara bagian program perencanaan dan keuangan selaku operator capaian output. Hal ini dibutuhkan untuk memaksimalkan nilai pada Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 belum ada kegiatan pendukung yang dilaksanakan dikarenakan masih dalam tahap relaksasi atas efisiensi anggaran.

### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara penunjukan pegawai yang bertanggungjawab dalam penginputan capaian output dan perencanaan dalam penyusunan SBK pada penyusunan perencanaan anggaran. Untuk pencapaian indikator kinerja ini tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

## 3.1.9 IK 9 Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPRL. Laporan SPIP Triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025.

Tabel 15 Capaian IK 9 Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)

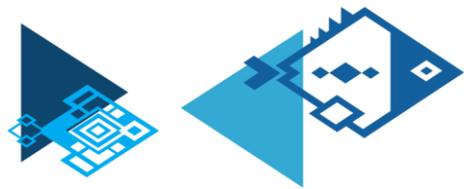
SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 9	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
1	1	1	100	0	4	25

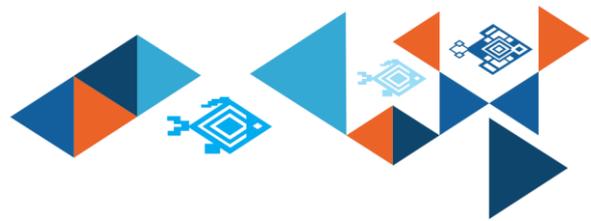
### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator kinerja ini adalah 1 (satu) laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2024 yang telah disusun dan dilaporkan ke sekretariat Ditjen PKRL.

### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 adalah sama dimana realisasinya adalah 1 (satu) dokumen pada Triwulan





I tahun 2024.

### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Progres capaian sampai dengan Triwulan I adalah koordinasi yang baik dari semua komponen yang terlibat dan komitmen dari anggota tim SPIP yang sudah ditetapkan untuk menyelesaikan laporan sesuai waktu yang sudah ditetapkan.

### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 adalah penyusunan dan pengusulan TIM SPIP tahun 2025 dan pelaksanaan koordinasi yang baik dalam setiap penyusunan laporan SPIP kepada seluruh tim.

### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Upaya dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai indikator kinerja ini adalah dengan komitmen dan kerja sama yang baik dari tim SPIP yang sudah ditetapkan. Tidak ada efisiensi sumber daya anggaran karena tidak ada anggaran khusus yang dialokasikan untuk mendukung IK ini sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

## 3.1.10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya.

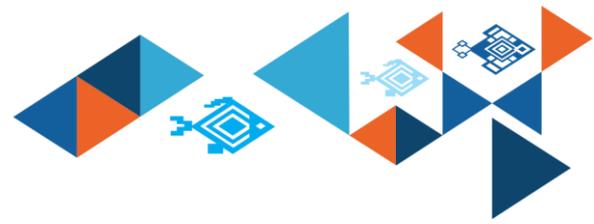
Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Terdapat 4 (empat) komponen dalam Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (PIP ASN) yaitu:

- a) Kualifikasi bobot nilai 25, mengalami penyesuaian bobot dimensi

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLT A / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1





b) Kompetensi bobot nilai 40

No	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi		
		Struktural	Jabfung	Staf
<b>I</b>	<b>Diklat Struktural</b>			
	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
<b>II</b>	<b>Diklat Fungsional</b>			
	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
<b>III</b>	<b>Diklat 20 JP Tahun berjalan</b>			
	Pernah Ikut Diklat Teknis/Umum total 20 JP	15	15	22.5
	Tidak Pernah atau tidak cukup total 20 JP Diklat Teknis/Umum	0	0	0
<b>IV</b>	<b>Seminar 2 Tahun Terakhir</b>			
	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
	Tidak Pernah Ikut Seminar selama 2 Tahun Terakhir	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Kompetensi mengalami penyesuaian bobot dari yaitu: Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional

b. Kinerja (Nilai SKP Tahun 2021) bobot nilai 30

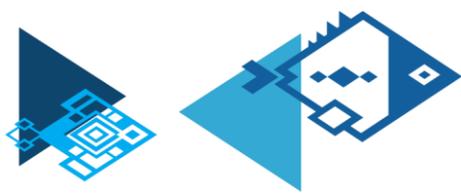
DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

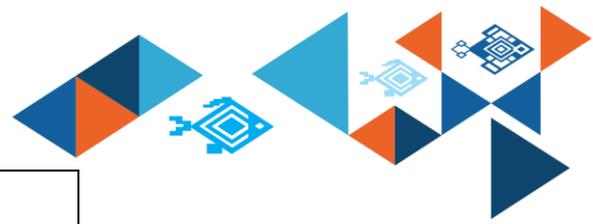
c. Disiplin bobot nilai 5

No	Nama Hukuman Disiplin *****)	Nilai
1	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
2	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Ringan</b>	3
3	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Sedang</b>	2
4	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat <b>Berat</b>	1

Penyesuaian Riwayat Hukuman Disiplin dari sebelumnya 5 (lima) tahun terakhir menjadi 1 (satu) tahun terakhir

d. Capaian dan Indeks Profesionalitas ASN





No	Kategori	Nilai
1	Sangat Tinggi	91-100
2	Tinggi	81-90
3	Sedang	71-80
4	Rendah	61-70
5	Sangat Rendah	0-60

Rumusan IP ASN KKP sesuai Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019

$$IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$$

$$= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$$

$$IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$$

$$IP_2 = W_{2k} * R_{2k}$$

$$IP_3 = W_{3l} * R_{3l}$$

$$IP_4 = W_{4m} * R_{4m}$$

Keterangan:

IP = Indeks Profesionalisme

IP<sub>i</sub> = Indeks Profesionalisme ke-i

IP<sub>1</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi

IP<sub>2</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi

IP<sub>3</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja

IP<sub>4</sub> = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin

$W_{1j} * R_{1j}$  = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j

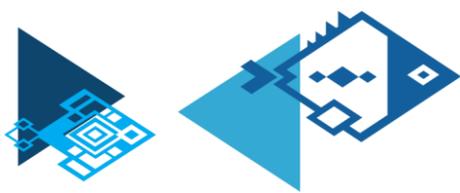
$W_{2k} * R_{2k}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-k \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k

$W_{3l} * R_{3l}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-l \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l

$W_{4m} * R_{4m}$  = Bobot indikator Kualifikasi ke-m \* Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-m

Tabel 16 Capaian IK 10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TWI	Target TWI	Realisasi TWI	% Capaian	Kenaikan thd TWI 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	87	-





#### **A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025**

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Semesteran sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024**

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara Semesteran.

#### **C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Progres capaian sampai dengan Triwulan I belum ada dikarenakan aplikasi untuk penghitungan nilai IP ASN masih dalam pengembangan.

#### **D. Kegiatan pendukung**

Sampai dengan Triwulan I 2025 terdapat kegiatan Pelatihan Internal Pelayanan Publik dan Bimbingan Teknis Pemetaan dalam Mendukung Pelayanan Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut pada Senin – Kamis, 10 – 13 Maret 2025

#### **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi penggunaan sumberdaya terutama sumberdaya anggaran yang sangat minim dalam peningkatan kompetensi salah satunya karena banyak Pelatihan, Bimtek maupun seminar yang dilakukan secara *online*, sehingga sangat memudahkan bagi pegawai untuk mengikuti kegiatan tersebut tanpa anggaran.

#### **F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain penyampaian informasi pelatihan atau bimbingan teknis serta seminar kepada pegawai BPSPL Makassar.

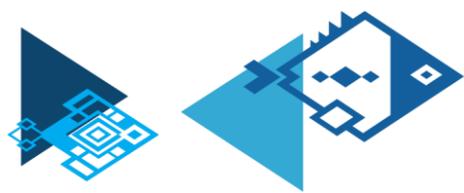
### **3.1.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit DJPKRL sampai dengan waktu pengukuran.

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah ditindaklanjuti BPSPL Makassar}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPSPL Makassar}} \times 100$$

Keterangan:

1. Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100.
2. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.



Tabel 17 Capaian IK 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
100	95	100	105,26	0	95	105,26

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator kinerja ini sebesar sebesar 100 dari target Triwulan I sebesar 95 dengan presentase 105,26% dari target. Pada Triwulan I telah dilakukan tindak lanjut rekomendasi atas temuan Pemantauan Kegiatan PHLN Ocean for Prosperity – LAUTRA dan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2024; dan Hasil Audit Pertanggungjawaban Keuangan dan Realisasi Anggaran Kegiatan LAUTRA TA 2024 dan 2025 pada Satker Lingkup Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut di BPSPL Makassar, dari 11 (sebelas) jumlah rekomendasi telah dilakukan tindak lanjut seluruhnya sehingga presentase capaian jumlah tindak lanjut sebesar 100%.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 sebesar 100 apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2024 sebesar 100 dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak ada kenaikan atau penurunan capaian apabila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2024.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Pencapaian target kegiatan yang mendukung indikator ini dikarenakan dukungan dan arahan dari pimpinan tentang penyelesaian rekomendasi Itjen dan juga kerjasama dan koordinasi oleh seluruh staf yang bertanggungjawab dalam penyelesaian rekomendasi tersebut.

#### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 adalah mengikuti Entry Meeting Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Itjen TW 1 2025 dan koordinasi penyelesaian tindaklanjut dengan Seditjen PKRL serta Inspektorat I KKP.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam penyelesaian rekomendasi itjen tersebut tidak menggunakan anggaran sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah pemenuhan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal apabila terpat audit, pemantauan dan evaluasi.

### 3.1.12 IKM12 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)

Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK BPSPL Makassar Tahun 2024.

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK BPSPL Makassar yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan dalam LHP BPK BPSPL Makassar}} \times 100\%$$

**Keterangan:**

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan **capaian adalah sama dengan target**.

**Contoh:**

Target = 100

Tidak dilakukan audit oleh BPK, maka yang dituliskan capaian pada kinerja adalah 100.

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh seluruh unit DJPKRL sampai dengan waktu pengukuran.

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah ditindaklanjuti BPSPL Makassar}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPSPL Makassar}} \times 100$$

**Keterangan:**

3. Jika tidak ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan oleh Itjen maka perhitungan capaian 100.
4. Jika ada Audit/Reviu/evaluasi/pemantauan namun tidak ada Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti maka, perhitungan capaian 100.

Tabel 18 Capaian IK 12 Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	100	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

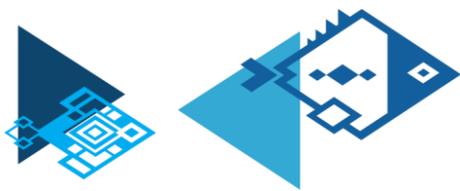
Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

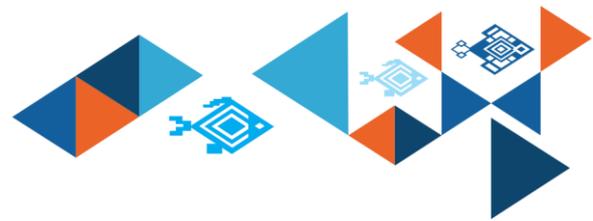
#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara Tahunan.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Dikarenakan capaian dihitung secara tahunan maka analisis keberhasilan dan





kegagalan serta Solusi tidak dapat dilakukan .

#### D. Kegiatan pendukung

Dalam menunjang indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I belum ada kegiatan pendukung.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

#### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah pemenuhan rekomendasi dari Badan Pemeriksa Keuangan apabila terpat audit, pemantauan dan evaluasi.

### 3.1.13 IKM13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

Hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan Ukuran:

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “sbnm67Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

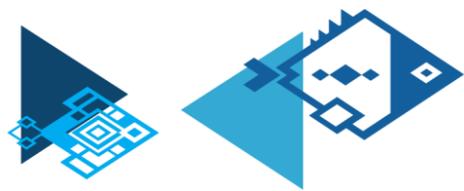
Jika pada tahun anggaran, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal, maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Tabel 19 Capaian IK 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	75	-

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.





## **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024**

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara Tahunan.

## **C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Dikarenakan capaian dihitung secara tahunan maka analisis keberhasilan dan kegagalan serta Solusi tidak dapat dilakukan .

## **D. Kegiatan pendukung**

Dalam menunjang indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I BPSPL Makassar telah dilakukan pemantauan pelaksanaan pembangunan Zona Integritas terhadap unit kerja yang diusulkan ke Tim Penilai Nasional (TPN) tahun 2025 pada Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar (BPSPL Makassar) pada tanggal 25 Februari s.d 3 Maret 2025 secara *Online*. Kegiatan ini dalam rangka persiapan pengusulan unit kerja berpredikat menuju WBK kepada Tim Penilai Nasional (TPN) Kementerian PAN dan RB..

## **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

## **F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah pemenuhan rekomendasi dari Hasil Pemantauan Pembangunan Zona Integritas pada Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar.

### **3.1.14 IKM14 Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)**

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

#### **1. Pengawasan sistem kearsipan internal**

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana

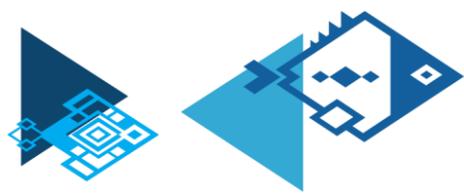
#### **2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif**

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

#### **3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal**

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

1. Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.





2. Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar merupakan hasil dari kumulatif penilaian instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek:

- Sumberdaya Manusia Kearsipan
- Sarana dan Prasarana Kearsipan

Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa:

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	>90 – 100
A	Memuaskan	>80 – 90
BB	Sangat Baik	>70 – 80
B	Baik	>60 - 70
CC	Cukup	>50 - 60
C	Kurang	>30 - 50
D	Sangat Kurang	0 - 30

Tabel 20 Capaian IK 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 14	Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	80	-

### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi pengukuran capaiannya dilakukan secara Tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.





## **B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024**

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara tahunan.

## **C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Dikarenakan capaian dihitung secara tahunan maka analisis keberhasilan dan kegagalan serta Solusi tidak dapat dilakukan.

## **D. Kegiatan pendukung**

Dalam menunjang indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I belum ada kegiatan pendukung.

## **E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

## **F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah pemenuhan dokumen pendukung dalam pelaksanaan audit kearsipan.

### **3.1.15 IKM15 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)**

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan

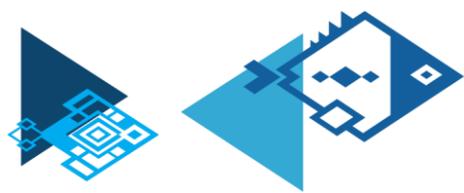
pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Pengisian data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya.

Persentase RUP PBJ yang diumumkan di SIRUP =

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.



Tabel 21 Capaian IK 11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	76	100	120	-	76	120

#### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Capaian Indikator kinerja ini sebesar sebesar 100 dari target Triwulan I sebesar 76 dengan presentase 120% (Kinerjaku) dari target.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024

Indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun lalu karena indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru.

#### C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi

Keberhasilan dalam pencapaian target kegiatan yang mendukung indikator ini dikarenakan koordinasi yang baik antara operator SIRUP dengan Pejabat Pembuat Komitmen/PPK dalam penyusunan dokumen pengadaan dan penginputan sirup secara tepat waktu.

#### D. Kegiatan pendukung

Sampai dengan Triwulan I 2025 adalah mengikuti asistensi dan diskusi terkait penyesuaian SIRUP pasca efisiensi anggaran tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Biro Umum dan PBJ pada 12 Maret 2025 secara *online*.

#### E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam penyelesaian indikator ini tersebut tidak menggunakan anggaran pada Triwulan I sehingga dapat dikatakan 0 Rupiah.

#### F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025

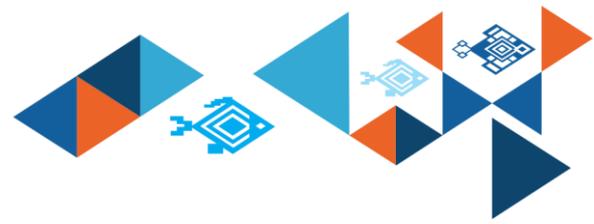
Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah revisi RUP pasca dilakukan revisi anggaran.

### 3.1.16 IKM16 Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)

Nilai diperoleh dari hasil pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik oleh Komisi Informasi Pusat dengan formula perhitungan sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik.

Adapun nilai keterbukaan informasi publik dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga yang optimal lingkup BPSPL Makassar sesuai dengan kriteria:

- informatif dengan nilai 97-100;
- menuju informatif dengan nilai 80-96;



- c. cukup informatif dengan nilai 60-79;
- d. kurang informatif dengan nilai 40-59;
- e. tidak informatif dengan nilai <39.

Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek utama, yaitu Mengumumkan Informasi Publik, Menyediakan Dokumen Informasi, Sarana Prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi, dengan masing-masing aspek memiliki sub-nilai yang berkontribusi terhadap total nilai keseluruhan. Bobot penilaian ditentukan berdasarkan persentase capaian dari masing-masing aspek, yang kemudian dihitung untuk memperoleh hasil akhir. Evaluasi difokuskan pada relevansi, akurasi, dan kekinian informasi yang dipublikasikan sesuai dengan tugas dan fungsi unit organisasi. Setiap jawaban dalam kuesioner harus didukung dengan bukti pelaksanaan, yang dapat berupa tautan website, dokumen digital, atau soft file. Apabila terdapat aspek yang tidak relevan atau tidak tersedia, maka unit organisasi wajib memberikan keterangan sesuai petunjuk yang telah ditetapkan. Keterlambatan atau ketidaksempurnaan dalam penyediaan informasi akan berakibat pada pengurangan nilai

No	ASPEK YANG DINILAI	SUB-NILAI	PRESENTASI	TOTAL	BOBOT	HASIL
<b>TABULASI NILAI SAQ ( Self Assessment Questionare)</b>						
1	Mengumumkan Informasi Publik	15	60%	60	80%	80
2	Menyediakan Dokumen Informasi	25				
3	Sarana Prasarana	30				
4	Kelembagaan	20	40%			
5	Digitalisasi	10				
Jumlah		100	100%	100		
<b>TABULASI NILAI PRESENTASI UJI INOFORMASI PUBLIK</b>						
1	Presentasi Publik	100	100%	100	20%	20
Jumlah		100	100%	100		
TOTAL NILAI KESELURUHAN					100%	100

Bobot penilaian dalam keterbukaan informasi publik dihitung berdasarkan dua komponen utama, yaitu hasil pengisian Self-Assessment Questionnaire (SAQ) sebesar 80% dan presentasi informasi publik sebesar 20%. Penilaian dalam SAQ dilakukan dengan menilai lima aspek utama, yaitu Mengumumkan Informasi Publik, Menyediakan Dokumen Informasi, Sarana Prasarana, Kelembagaan, dan Digitalisasi, dengan total sub-nilai 100. Persentase capaian dari masing-masing aspek dihitung untuk menentukan skor akhir, yang kemudian dikalikan dengan bobot 80%. Dalam contoh tabel, persentase ketercapaian adalah 60% untuk sebagian aspek dan 40% untuk aspek lainnya, menghasilkan nilai total 100. Bobot akhir dari pengisian SAQ sebesar 80% memberikan nilai 80. Selanjutnya, 20% sisanya diperoleh dari aspek presentasi informasi publik, sehingga total nilai keterbukaan informasi publik mencapai 100%. Dengan metode ini, evaluasi dilakukan secara menyeluruh, memastikan keseimbangan antara pengisian kuesioner dan kemampuan unit organisasi dalam mempresentasikan informasi publik secara langsung

Tabel 22 Capaian IK 16 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)

SS -6	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar					
IK - 16	Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)					
Tahun 2024	Tahun 2025					
Realisasi TW I	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	Kenaikan thd TW I 2024	Target PK 2025	% Realisasi Thdp PK
-	-	-	-	-	91	-

### A. Capaian IK Triwulan I Tahun 2025

Indikator kinerja ini tidak memiliki target Triwulanan karena frekuensi





pengukuran capaiannya dilakukan secara Tahunan sehingga tidak terdapat realisasi pada Triwulan I Tahun 2025.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 dan Triwulan I Tahun 2024**

Capaian pada Triwulan I tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena IKU merupakan indikator kinerja yang dilakukan pengukurannya secara tahunan dan juga indikator ini merupakan indikator baru.

**C. Analisis Keberhasilan/Kegagalan dan Solusi**

Dikarenakan capaian dihitung secara tahunan maka analisis keberhasilan dan kegagalan serta solusi tidak dapat dilakukan.

**D. Kegiatan pendukung**

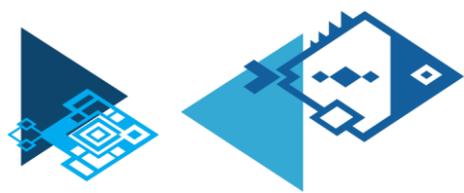
Dalam menunjang indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan I belum ada kegiatan pendukung.

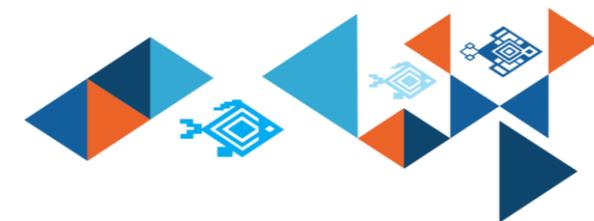
**E. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tidak ada efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada anggaran khusus untuk pencapaian indikator kinerja ini atau 0 Rupiah.

**F. Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2025**

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk pada Triwulan II 2025 antara lain adalah pemenuhan dokumen pendukung dalam pelaksanaan penilaian keterbukaan informasi publik.



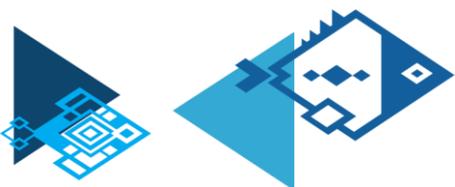


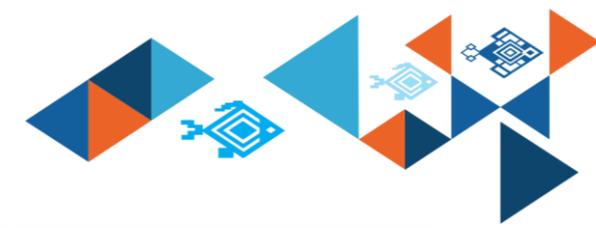
### 3.2 Perbandingan Capaian Dengan Unit Kerja Lain (UPT PSPL Lingkup DJPRL)

Indikator kinerja diantara UPT PSPL hampir sama satu sama lain. Untuk detail perbandingan indikator kinerja beserta target dan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di lingkup DJPRL pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

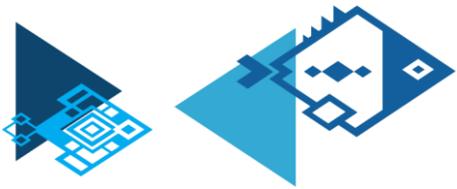
Tabel 23. Perbandingan realisasi capaian kinerja BPSPL Makassar dengan UPT PSPL di Lingkup DJPRL

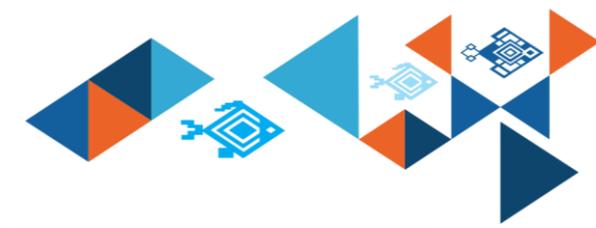
Indikator Kinerja		BPSPL MAKASSAR	BPSPL PONTIANAK	BPSPL PADANG	BPSPL DENPASAR	LPSPL SERANG	LPSPL SORONG		
1	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)	Target	4	1	3	1	1	3	
		Capaian	-	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-	-
2	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	Target	175	24	25	30	30	20	
		Capaian	-	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-	-
3	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	Target	5	4	5	5	5	3	
		Capaian	-	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-	-
4	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	Target	2	2	2	2	2	2	
		Capaian	-	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-	-
5	Dokumen identifikasi	Target	1	1	1	1	1	1	



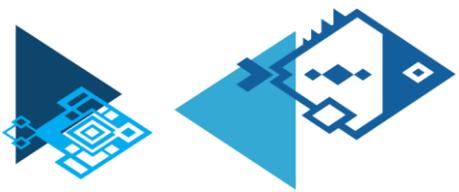


	pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
6	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	Target	88	88	88	88	88	88
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	Target	92	92	92	92	92	92
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	Target	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
9	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	Target	4	4	4	4	4	4
		Capaian	1	1	1	1	1	1
		%	100	100	100	100	100	100
10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	Target	87	87	87	87	87	87
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup	Target	95	95	95	95	95	95
		Capaian	100	100	100	100	100	100
		%	105,26	105,26	105,26	105,26	105,26	105,26





BPSPL Makassar (%)								
12	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	Target	100	100	100	100	100	100
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)	Target	75	85	85	75	75	75
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
14	Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)	Target	80	80	80	80	80	80
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)	Target	76	76	76	76	76	76
		Capaian	100	100	100	100	100	100
		%	120	120	120	120	120	120
16	Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	Target	91	91	91	91	91	91
		Capaian	-	-	-	-	-	-
		%	-	-	-	-	-	-



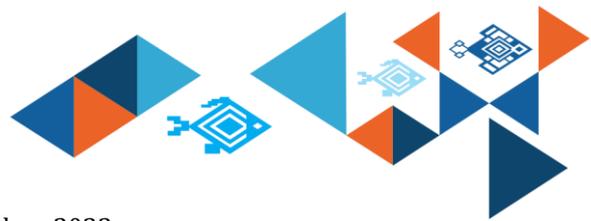
### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Tabel 24. Pagu dan realiasi anggaran per program BPSPL Makassar Tahun 2025

Kegiatan	Anggaran			
	Pagu	Realisasi	%	Sisa
Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	25.088.930.000	0	-	25.088.930.000
Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	300,000,000	0	-	300,000,000
Penataan Ruang Laut	875,000,000	0	-	875,000,000
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	13.546.590.000	3.468.766.938	25,61	10.077.823.062
<b>TOTAL</b>	<b>39.810.520.000</b>	<b>3.468.766.938</b>	<b>8,71</b>	<b>36.341.753.062</b>

Dalam mendukung pencapaian Sasaran Program dan IKU BPSPL Makassar tahun 2025, BPSPL Makassar didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp 39.810.520.000,-** yang berasal dari Rupiah Murni, PNBP dan PLN (Pinjaman Luar Negeri) dimana realisasi anggaran BPSPL Makassar adalah sebesar **Rp.3.468.766.938** ,- atau dengan prosentase sebesar **8,71%** dari pagu total. Adapun realisasi tersebut adalah realisasi dengan blokir . Apabila realisasi **tanpa blokir adalah sebesar 10,91%** Dimana ada blokir sebesar **Rp. 8.029.608.000,-**. Sisa anggaran adalah sebesar **Rp 36.341.753.062,-** (**Tiga Puluh Enam Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Dua Rupiah**).

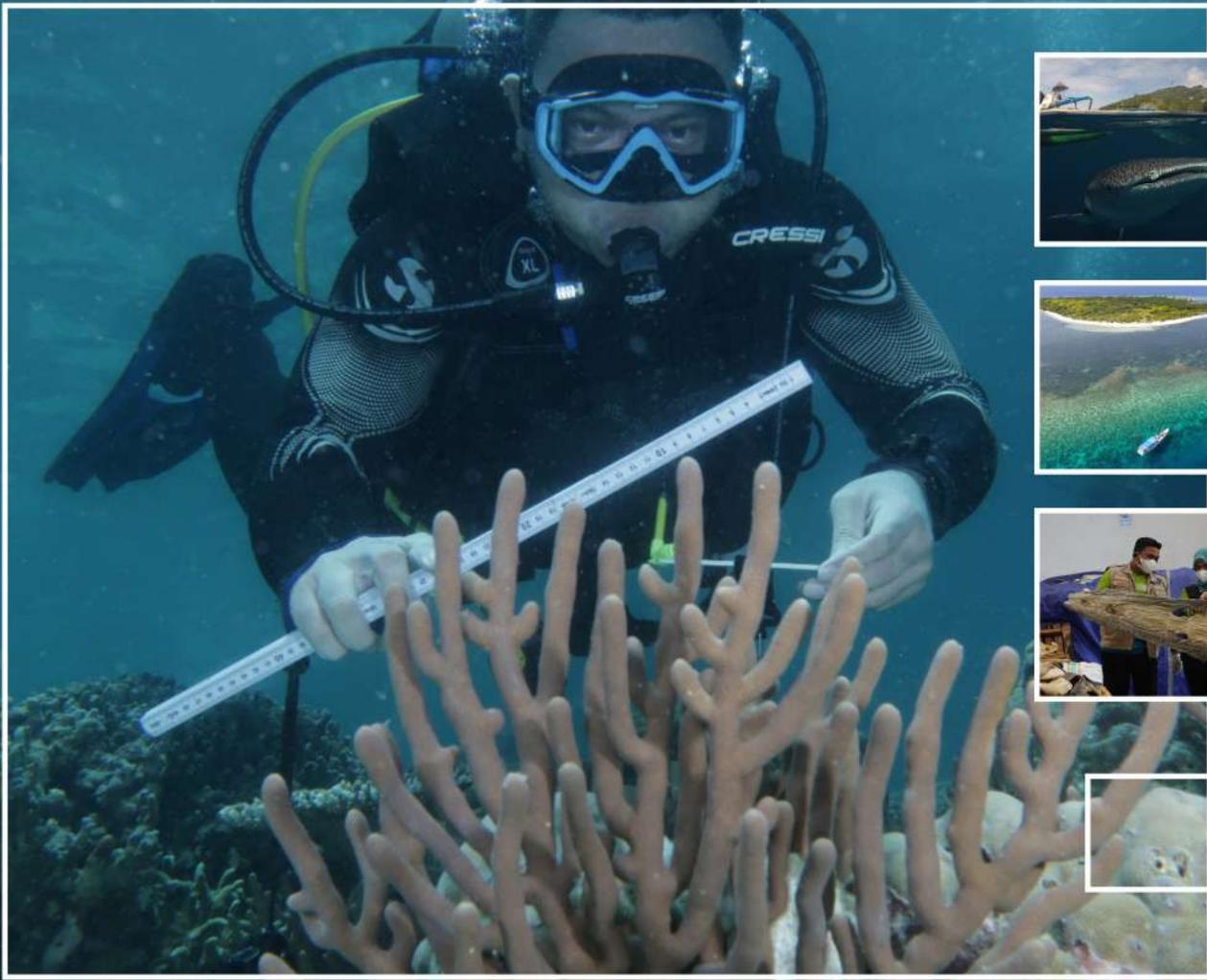
Sampai dengan Triwulan I 2025 revisi anggaran sudah dilaksanakan tiga kali baik itu revisi yang bersifat kewenangan KPA yaitu Perihal Permintaan Pemutakhiran Data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dan yang bersifat kewenangan DJA maupun Kanwil yaitu revisi DIPA. Berikut adalah daftar revisi yang telah dilaksanakan di BPSPL Makassar:



Tabel 25. Revisi Anggaran BPSPL Makassar tahun 2023

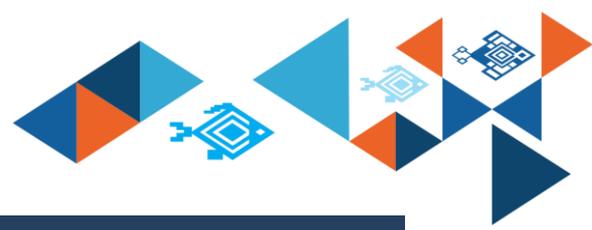
Tanggal	Keterangan
9 Januari 2025	Revisi 1 dalam rangka Usulan Revisi Anggaran DIPA Nomor: SP DIPA- 032.07.2.477431/2025 untuk revisi penyesuaan kebutuhan pada sub komponen operasional dan pemeliharaan kantor sesuai dengan surat nomor: B.74/BPSPL.3/RC.420/I/2025 pada tanggal 09 Januari 2025;
13 Januari 2025	Revisi 2 dalam rangka revisi Petunjuk oprasional Kegiatan (POK) sesuai dengan kewenangan KPA, revisi ini bertujuan untuk melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada komponen operasional dan pemeliharaan kantor tanggal 13 Januari 2025;
22 Februari 2025	Revisi 3 dalam rangka efisiensi anggaran kebijakan pemerintah tahun 2025 pada 22 Februari 2025.





# **BAB IV**

## **PENUTUP**



## IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja BPSPL Makassar Triwulan I Tahun 2024 adalah kategori **Baik** dengan nilai kinerja organisasi **109,47%**, sementara capaian realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebesar **Rp.3.468.766.938 ,-** (**Tiga Miliar Empat Ratus Enam Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Delapan Rupiah**) atau **8,71 %** dari Pagu Rp **39.810.520.000,-** (**Tiga Puluh Sembilan Miliar Delapan Ratus Sepuluh Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah**). Terdapat Blokir anggaran sebesar Rp. 8.029.608.000,- (Delapan miliar Dua Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Delapan Ribu Rupiah), sehingga presentasi realisasi tanpa blokir sebesar **10,91 %**.

Capaian Indikator Kinerja Manajerial pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut:

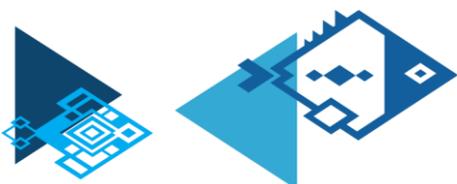
1. Laporan SPIP yang disusun di BPSPL Makassar telah mencapai target Triwulanan dengan capaian satu laporan dari target satu laporan.
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BPSPL Makassar telah mencapai target dengan capaian 100 dari target 95.
3. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar telah mencapai target dengan capaian 100 dari target 76.

### 4.2 Rekomendasi

Terdapat rekomendasi untuk mendukung kinerja pada Triwulan II yaitu pengusulan pembukaan blokir anggaran. Terdapat anggaran yang masih diblokir sebesar Rp. 8.029.608.000,- .

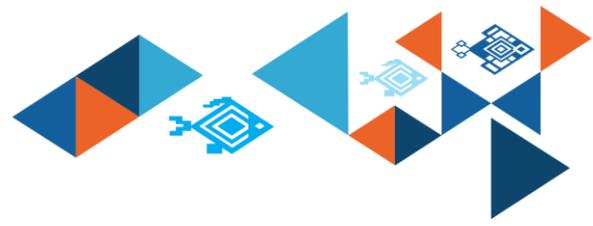
### 4.3 Tindak Lanjut

Terdapat rekomendasi pada Triwulan IV Tahun 2025 yang harus dilakukan tindak lanjut pada Triwulan IV Tahun 2023 berdasarkan tabel di bawah ini:



Tabel 26. Tindak lanjut atas rekomendasi TW I Tahun 2023

Rekomendasi TW IV Tahun 2024	Tindak Lanjut atas Rekomendasi TW IV Tahun 2024	Tautan Data Dukung
pelaksanaan dialog kinerja pada Triwulan I	Pada tanggal 24 Februari 2025 telah dilaksanakan kegiatan dialog kinerja, pembahasan Indikator Kinerja dan Matriks Peran Hasil Tahun 2025 yang dilaksanakan secara hybrid di ruang rapat kantor BPSPL Makassar dan secara virtual melalui aplikasi zoom virtual meeting (ID Zoom : 498 223 6500)	<a href="https://bit.ly/TindakLanjutI">https://bit.ly/TindakLanjutI</a>
seluruh pegawai didorong untuk mengikuti pelatihan/pendidikan/Bimbingan Teknis/Seminar atau kegiatan peningkatan kapasitas lainnya.	Telah dilaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi ASN lingkup BPSPL Makassar pada 10-113 Maret 2025 dengan Kerjasama dengan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi	<a href="https://bit.ly/TindakLanjutII">https://bit.ly/TindakLanjutII</a>



# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)  
MAKASSAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Permana Yudiarso**

Jabatan : Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**

Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

Permana Yudiarso

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL)  
MAKASSAR**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terfasilitasinya penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar	1.	Daerah yang difasilitasi penilaian evaluasi efektivitas pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah di wilayah kerja BPSPL Makassar (Provinsi)	4
2.	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar	2.	Masyarakat yang ditingkatkan kapasitas dalam pemanfaatan Kawasan Konservasi di wilayah kerja BPSPL Makassar (Orang)	175
3.	Terkelolanya pemanfaatan Keanekaragaman Hayati perairan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES secara berkelanjutan di wilayah kerja BPSPL Makassar	3.	Jenis keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Jenis)	5
4.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	4.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	2
5.	Tersusunnya dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil di Wilayah Kerja BPSPL Makassar	5.	Dokumen identifikasi pemanfaatan pulau-pulau kecil yang disusun di Wilayah Kerja BPSPL Makassar (Dokumen)	1
6.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik lingkup BPSPL Makassar	6.	Nilai PM SAKIP Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	88
		7.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	92
		8.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSPL Makassar (Nilai)	71,5
		9.	Laporan SPIP yang disusun lingkup BPSPL Makassar (Dokumen)	4
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPSPL Makassar (Indeks)	87

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPSPL Makassar (%)	95
		12. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPSPL Makassar (%)	100
		13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK BPSPL Makassar (Nilai)	75
		14. Nilai pengawasan kearsipan internal BPSPL Makassar (Nilai)	80
		15. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup BPSPL Makassar (%)	76
		16. Nilai Keterbukaan Informasi Publik UPT Lingkup BPSPL Makassar (Nilai)	91

## Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Konservasi Ekosistem dan Biota Perairan	25.088.930.000
2.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	300.000.000
3.	Penataan Ruang Laut	875.000.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	13.546.590.000
<b>Total Anggaran Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL) Makassar Tahun 2025</b>		<b>39.810.520.000</b>

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

  
Victor Gustaaf Manoppo

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Makassar

  
Permana Yudiarso



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3513300 (LACAK) EXT. 6201, FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dirjenpk@kkp.go.id](mailto:dirjenpk@kkp.go.id)

Nomor : B. 104 /DJPK.1/HP.140/IV/2025 15 April 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PK" Triwulan I Tahun 2025

Yth.

1. Para Direktur Lingkup Ditjen PK
2. Para Direktur Lingkup Ditjen PRL
3. Para Kepala UPT Lingkup Ditjen PK
4. Koordinator Bagian Program

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP nomor: 397/ITJ.0/TU.140/IV/2025 tanggal 10 April 2025 hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2025, bersama ini disampaikan capaian IKU Direktorat dan UPT Lingkup Direktorat Jenderal PK sebagai berikut:

1. Realisasi capaian IKU diperoleh dari hasil tindak lanjut atas Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen KKP yang diterbitkan pada periode Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dengan tindak lanjut rekomendasi LHP yang berstatus tuntas pada masing-masing Satker Lingkup Ditjen PK;
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga Triwulan I Tahun 2025 lingkup Ditjen PK sebesar 88,64% yaitu sebanyak 78 rekomendasi telah berstatus tuntas dari 88 rekomendasi yang diterbitkan;
3. Rincian capaian IKU tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dan sisa temuan yang belum tuntas sebagaimana terlampir;
4. Atas rekomendasi yang sudah tuntas, kami menyampaikan apresiasi kepada satker terkait dan untuk rekomendasi yang belum tuntas agar segera dituntaskan sebelum Triwulan ke II Tahun 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

an Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan,  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Kelautan,  
Miftahul Huda

Tembusan:

1. Direktur Jenderal PK
2. Direktur Jenderal PRL

Lampiran 1 Surat  
Nomor : B. 104 /DJP.K.1/HP.130/IV/2025  
Tanggal : 15 April 2025

Data Rekapitulasi Capaian IKU  
"Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan  
Kinerja Lingkup Ditjen PK" Triwulan I Tahun 2025

No	Satker	Rekomendasi (Jumlah)	Tindak Lanjut		Sisa Rekomendasi		% Capaian IKU
			Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
1	Setditjen PK	14	12	85,71	2	14,29	85,71
2	Dit. PRL	4	3	75,00	1	25,00	75,00
3	Dit. P4K	14	14	100	0	0	100
4	Dit. Jaskel	19	12	63,16	7	26,84	63,16
5	Dit. KKHL	8	8	100	0	0	100
6	BKKPN Kupang	11	11	100	0	0	100
7	BPSPL Makasar	11	11	100	0	0	100
8	BPSPL Padang	0	0	0	0	0	100
9	LPSPL Sorong	0	0	0	0	0	100
10	LPSPL Serang	0	0	0	0	0	100
11	LKKPN Pekanbaru	7	7	100	0	0	100
12	BPSPL Denpasar	0	0	0	0	0	100
13	BPSPL Pontianak	0	0	0	0	0	100
14	Dekon/TP	0	0	0	0	0	100
Jumlah		88	78	88,64	10	11,36	88,64

a.n. Direktur Jenderal

Pengelolaan Kelautan,  
Sekretaris Direktorat Jenderal  
Pengelolaan Kelautan,



Miftahul Huda

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**SEKRETARIAT JENDERAL**

---

**NOTA DINAS**

Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025

Yth. : 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut  
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan  
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap  
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya  
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan  
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan  
7. Sekretaris Inspektorat Jenderal  
8. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan  
9. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan  
10. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan  
11. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal;

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025

Lampiran : 1 Berkas

Tanggal : 14 April 2025

---

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya upaya optimalisasi kinerja Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Triwulan 1 tahun anggaran 2025 sebagai tindak lanjut atas terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, yang kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, seluruh satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan tindak lanjut berupa identifikasi belanja

pengadaan (PBJ) yang berdampak efisiensi belanja dan dapat dipastikan tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

Total sebanyak 148 (seratus empat puluh delapan) Satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang tersebar pada 10 (sepuluh) unit eselon 1 telah melakukan identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja (format excel) sebagai data dukung klarifikasi penyesuaian Pagu Pengadaan pasca efisiensi yang akan disampaikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi RUP pada SIRUP berdasarkan kertas kerja klarifikasi yang telah disusun tersebut. Sehingga, diharapkan dapat mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada SIRUP yang melebihi 100% (seratus persen).

Data yang terbentuk pada kertas kerja klarifikasi untuk nilai Pagu Terumumkan pasca efisiensi, nantinya setelah dilakukan penyesuaian oleh LKPP dan digunakan sebagai acuan untuk menjadi Pagu Pengadaan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sedangkan, revisi RUP yg dilakukan satker pada SIRUP akan membentuk data baru sebagai Pagu Terumumkan di dalam Statistik Moner SIRUP. Sehingga, berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya sebagai berikut;

Formulasi pengukuran/penilaian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP} \times 100\%}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}}$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Berikut data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran 2025 pada setiap Unit Eselon 1;

No.	Nama Unit Eselon 1	Persentase RUP Terumumkan				% Capaian IKU TW 1
		Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	% RUP Terumumkan	
1	Inspektorat Jenderal	3,074,204,000.00	3,074,204,000.00	-	100.00%	100.00%
2	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	232,904,737,000.00	232,904,737,000.00	-	100.00%	100.00%
3	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	30,061,146,000.00	30,061,146,000.00	-	100.00%	100.00%
4	Sekretariat Jenderal	141,198,357,000.00	141,198,357,000.00	-	100.00%	100.00%
5	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	474,070,870,541.00	474,070,870,541.00	-	100.00%	100.00%
6	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	154,301,450,168.00	154,301,450,168.00	-	100.00%	100.00%
7	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan *	161,663,139,000.00	161,780,884,000.00	(117,745,000.00)	100.07%	99.93%
8	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **	688,474,617,688.00	688,285,621,000.00	188,996,688.00	99.97%	99.97%
9	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan ***	42,318,573,722.00	42,715,615,722.00	(397,042,000.00)	100.94%	99.06%

Sebagai informasi, terdapat 6 (lima) satuan kerja lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memperoleh capaian persentase RUP Terumumkan tidak 100% (seratus persen), yang disebabkan oleh adanya LEBIH / KURANG TERUMUMKAN di dalam SIRUP, antara lain;

❖ **Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

- 1) Pangkalan Pengawasan SDKP Bitung persentase 101,52%;

❖ **Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap**

- 1) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga persentase 139,11%;
- 2) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon persentase 94,75%;
- 3) Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman persentase 79,56%;

❖ **Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

- 1) Sekretariat Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan persentase 105,75%.

Demikian kami sampaikan, atas atensi dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto

Tembusan:  
Sekretaris Jenderal

Lampiran  
 Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025  
 Tanggal : 14 April 2025

**Inspektorat Jenderal**

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	12,922,581,000	9,848,377,000	3,074,204,000	0	3,074,204,000	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>12,922,581,000</b>	<b>9,848,377,000</b>	<b>3,074,204,000</b>	<b>-</b>	<b>3,074,204,000</b>	<b>100.00%</b>

**Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut**

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PKRL	261,203,332,000	104,939,270,000	156,264,062,000	0	156,264,062,000	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	3,393,333,000	672,730,000	2,720,603,000	0	2,720,603,000	100.00%
3	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	6,375,019,000	3,458,788,000	2,916,231,000	0	2,916,231,000	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	3,431,580,000	1,088,252,000	2,343,328,000	0	2,343,328,000	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	19,995,766,000	5,319,309,000	14,676,457,000	0	14,676,457,000	100.00%
6	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	6,830,966,000	1,496,560,000	5,334,406,000	0	5,334,406,000	100.00%
7	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	34,247,947,000	7,929,570,000	26,318,377,000	0	26,318,377,000	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	4,620,954,000	1,558,667,000	3,062,287,000	0	3,062,287,000	100.00%
9	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	25,399,451,000	6,130,465,000	19,268,986,000	0	19,268,986,000	100.00%
<b>TOTAL</b>		<b>365,498,348,000</b>	<b>132,593,611,000</b>	<b>232,904,737,000</b>	<b>-</b>	<b>232,904,737,000</b>	<b>100.00%</b>

### 📌 Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PDSPKP	115,520,273,000	92,739,078,000	22,781,195,000	0	22,781,195,000	100.0000%
2	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN HASIL PERIKANAN	17,620,174,000	10,340,223,000	7,279,951,000	0	7,279,951,000	100.0000%
<b>TOTAL</b>		<b>133,140,447,000</b>	<b>103,079,301,000</b>	<b>30,061,146,000</b>	<b>-</b>	<b>30,061,146,000</b>	<b>100.00%</b>

### 📌 Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	4,747,944,000	1,244,617,000	3,503,327,000	0	3,503,327,000	100.0000%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	374,429,658,813	240,440,159,813	133,989,499,000	0	133,989,499,000	100.0000%
3	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	17,192,748,000	13,487,217,000	3,705,531,000	0	3,705,531,000	100.0000%
<b>TOTAL</b>		<b>396,370,350,813</b>	<b>255,171,993,813</b>	<b>141,198,357,000</b>	<b>-</b>	<b>141,198,357,000</b>	<b>100.00%</b>

 **Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya**

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	58,884,712,000	31,737,714,000	27,146,998,000	-	27,146,998,000	100.0000%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	22,397,487,000	10,811,525,000	11,611,482,000	-	11,611,482,000	100.0000%
3	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	10,478,712,000	5,480,294,000	4,998,418,000	-	4,998,418,000	100.0000%
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	15,964,411,000	7,870,111,000	8,094,300,000	-	8,094,300,000	100.0000%
5	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	15,435,966,000	7,386,800,000	8,049,166,000	-	8,049,166,000	100.0000%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	10,922,447,000	5,112,980,000	5,809,467,000	-	5,809,467,000	100.0000%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	13,079,571,000	5,664,854,000	7,414,717,000	-	7,414,717,000	100.0000%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	4,664,595,000	2,736,731,000	1,927,864,000	-	1,927,864,000	100.0000%
9	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	5,053,928,000	2,164,272,000	2,889,656,000	-	2,889,656,000	100.0000%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	10,127,563,000	4,966,733,000	5,160,830,000	-	5,160,830,000	100.0000%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,469,004,000	4,613,193,000	4,855,811,000	-	4,855,811,000	100.0000%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	6,938,438,000	4,125,531,000	2,812,907,000	-	2,812,907,000	100.0000%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	11,918,263,000	5,179,650,000	6,738,613,000	-	6,738,613,000	100.0000%
14	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	7,324,563,000	3,248,807,459	4,075,755,541	-	4,075,755,541	100.0000%
15	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	554,406,885,000	187,773,216,000	366,633,669,000	-	366,633,669,000	100.0000%
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	11,579,998,000	5,728,781,000	5,851,217,000	-	5,851,217,000	100.0000%
	<b>TOTAL</b>	<b>768,646,543,000</b>	<b>294,601,192,459</b>	<b>474,070,870,541</b>	<b>-</b>	<b>474,070,870,541</b>	<b>100.00%</b>

**Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	6,852,355,000	3,602,011,000	3,250,344,000	0	3,250,344,000	100.00%
2	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	1,734,269,000	766,079,000	968,190,000	0	968,190,000	100.00%
3	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	1,380,044,000	510,142,000	869,902,000	0	869,902,000	100.00%
4	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	2,713,372,000	945,404,000	1,767,968,000	0	1,767,968,000	100.00%
5	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	5,195,890,000	2,077,925,000	3,117,965,000	0	3,117,965,000	100.00%
6	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,884,926,000	2,455,714,000	4,429,212,000	0	4,429,212,000	100.00%
7	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	5,027,470,000	2,990,213,000	2,037,257,000	0	2,037,257,000	100.00%
8	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	3,699,357,000	1,360,567,000	2,338,790,000	0	2,338,790,000	100.00%
9	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	8,172,722,000	2,874,033,000	5,298,689,000	0	5,298,689,000	100.00%
10	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	12,977,451,000	7,284,745,000	5,692,706,000	0	5,692,706,000	100.00%
11	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	3,090,000,000	1,666,257,000	1,423,743,000	0	1,423,743,000	100.00%
12	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,871,421,000	3,366,137,000	2,505,284,000	0	2,505,284,000	100.00%
13	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	10,351,733,000	8,974,145,000	1,377,588,000	0	1,377,588,000	100.00%
14	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	15,645,586,000	7,968,044,000	7,677,542,000	0	7,677,542,000	100.00%
15	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	5,353,114,000	3,899,339,000	1,453,775,000	0	1,453,775,000	100.00%
16	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	12,180,958,000	10,520,456,000	1,660,502,000	0	1,660,502,000	100.00%
17	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	11,198,948,000	9,407,506,000	1,791,442,000	0	1,791,442,000	100.00%
18	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	4,894,433,000	3,558,327,000	1,336,106,000	0	1,336,106,000	100.00%
19	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	6,430,703,000	5,176,541,000	1,254,162,000	0	1,254,162,000	100.00%
20	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	27,934,979,000	13,535,768,000	14,399,211,000	0	14,399,211,000	100.00%
21	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	17,719,192,000	8,500,585,000	9,218,607,000	0	9,218,607,000	100.00%
22	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	6,417,426,000	5,522,634,000	894,792,000	0	894,792,000	100.00%
23	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	5,483,764,000	3,178,854,000	2,304,910,000	0	2,304,910,000	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	31,989,836,000	3,614,574,356	28,375,261,644	0	28,375,261,644	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	6,682,838,000	4,489,408,476	2,193,429,524	0	2,193,429,524	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	9,773,786,000	6,837,572,000	2,936,214,000	0	2,936,214,000	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	1,706,542,000	546,606,000	1,159,936,000	0	1,159,936,000	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,581,387,000	567,902,000	1,013,485,000	0	1,013,485,000	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	4,037,436,000	2,328,361,000	1,669,707,000	0	1,669,707,000	100.00%
30	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	4,422,804,000	3,318,442,000	1,104,362,000	0	1,104,362,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
31	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	4,834,550,000	2,324,153,000	2,510,397,000	0	2,510,397,000	100.00%
32	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	4,749,473,000	2,935,453,000	1,814,020,000	0	1,814,020,000	100.00%
33	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	4,516,869,000	3,401,264,000	1,115,605,000	0	1,115,605,000	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	1,224,694,000	602,519,000	622,175,000	0	622,175,000	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	3,963,035,000	2,414,682,000	1,548,353,000	0	1,548,353,000	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,722,184,000	1,132,576,000	589,608,000	0	589,608,000	100.00%
37	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	1,776,770,000	780,782,000	995,988,000	0	995,988,000	100.00%
38	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	2,457,443,000	1,990,062,000	482,887,000	0	482,887,000	100.00%
39	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDMPK	37,408,305,000	21,099,518,000	16,308,787,000	0	16,308,787,000	100.00%
40	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	21,424,278,000	13,277,404,000	8,146,874,000	0	8,146,874,000	100.00%
41	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,793,500,000	2,050,631,000	1,742,869,000	0	1,742,869,000	100.00%
	<b>TOTAL</b>	<b>340,775,885,000</b>	<b>186,450,572,832</b>	<b>154,301,450,168</b>	<b>-</b>	<b>154,301,450,168</b>	<b>100.00%</b>

#### Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	18,936,169,000	11,650,004,000	7,286,165,000	0	7,286,165,000	100.00%
2	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	16,984,790,000	11,649,012,000	5,385,164,000	0	5,385,164,000	100.00%
3	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	19,957,494,000	11,785,669,000	8,171,825,000	0	8,171,825,000	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	24,383,171,000	10,392,543,000	13,990,628,000	0	13,990,628,000	100.00%
5	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	8,828,253,000	4,830,075,000	3,998,178,000	0	3,998,178,000	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	22,623,261,000	16,093,548,000	6,529,713,000	0	6,529,713,000	100.00%
7	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,571,856,000	4,963,934,000	3,607,922,000	0	3,607,922,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	10,673,580,000	6,260,613,000	4,412,967,000	0	4,412,967,000	100.00%
9	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	18,995,926,000	13,172,220,000	5,823,706,000	0	5,823,706,000	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	11,368,638,000	8,336,319,000	3,032,319,000	0	3,032,319,000	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	10,548,291,000	6,522,652,000	4,025,639,000	0	4,025,639,000	100.00%
12	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	21,481,831,000	12,683,680,000	8,798,151,000	0	8,798,151,000	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	8,394,285,000	5,146,180,000	3,248,105,000	0	3,248,105,000	100.00%
14	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PSDKP	291,951,995,000	216,367,404,000	75,584,591,000	0	75,584,591,000	100.00%
15	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	24,072,394,000	16,304,328,000	7,768,066,000	117,745,000	7,885,811,000	101.52%
<b>TOTAL</b>		<b>517,771,934,000</b>	<b>356,158,181,000</b>	<b>161,663,139,000</b>	<b>117,745,000</b>	<b>161,780,884,000</b>	<b>100.07%</b>

#### Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	6,552,158,000	2,941,461,000	3,610,697,000	0	3,610,697,000	100.00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	65,696,049,000	5,508,508,000	60,187,541,000	0	60,187,541,000	100.00%
3	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	6,403,317,000	3,276,664,000	3,126,653,000	0	3,126,653,000	100.00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	4,920,264,000	3,099,917,000	1,820,347,000	0	1,820,347,000	100.00%
5	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	3,715,487,000	703,996,000	3,011,491,000	0	3,011,491,000	100.00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	3,094,308,000	1,357,979,000	1,736,329,000	0	1,736,329,000	100.00%
7	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	3,609,688,000	1,986,038,000	1,623,650,000	0	1,623,650,000	100.00%
8	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,532,560,000	3,463,651,000	58,068,909,000	0	58,068,909,000	100.00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	2,976,153,000	1,558,921,000	1,417,232,000	0	1,417,232,000	100.00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	6,497,602,000	3,301,931,000	3,195,671,000	0	3,195,671,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	3,817,270,000	1,582,763,000	2,234,507,000	0	2,234,507,000	100.00%
12	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	301,142,412,000	81,549,421,000	219,592,991,000	0	219,592,991,000	100.00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,367,671,000	3,959,325,000	2,408,346,000	0	2,408,346,000	100.00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBANGAN	260,214,908,000	3,727,756,000	256,487,152,000	0	256,487,152,000	100.00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	5,691,813,000	2,885,497,000	2,806,316,000	0	2,806,316,000	100.00%
16	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	40,131,847,000	5,582,775,000	34,549,072,000	0	34,549,072,000	100.00%
17	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	4,741,886,000	3,397,358,000	1,344,528,000	0	1,344,528,000	100.00%
18	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	5,016,456,000	3,801,293,000	1,215,163,000	0	1,215,163,000	100.00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	8,285,054,000	1,787,024,000	6,498,030,000	0	6,498,030,000	100.00%
20	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	4,080,248,000	2,147,780,000	1,932,468,000	0	1,932,468,000	100.00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,263,656,000	2,516,166,200	3,747,489,800	0	3,747,489,800	100.00%
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	5,351,273,000	2,473,815,000	2,877,458,000	1,125,582,000	4,003,040,000	139.12%
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	5,110,199,000	2,895,155,112	2,215,043,888	(116,240,888)	2,098,803,000	94.75%
24	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	30,796,027,000	18,028,494,000	12,767,533,000	(2,609,427,000)	10,158,106,000	79.56%
	<b>TOTAL</b>	<b>852,008,306,000</b>	<b>163,533,688,312</b>	<b>688,474,617,688</b>	<b>(1,600,085,888)</b>	<b>686,874,531,800</b>	<b>99.77%</b>

#### ✚ Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
1	BALAI KIPMHKP SURABAYA I	7,333,862,000	2,731,893,000	4,601,969,000	0	4,601,969,000	100.00%
2	BALAI KIPMHKP MEDAN I	3,610,142,000	1,382,357,000	2,227,785,000	0	2,227,785,000	100.00%
3	BALAI BESAR KIPMHKP MAKASSAR	4,273,547,000	2,159,240,000	2,114,307,000	0	2,114,307,000	100.00%
4	BALAI KIPMHKP DENPASAR	2,823,538,000	1,039,528,000	1,784,010,000	0	1,784,010,000	100.00%
5	STASIUN KIPMHKP BATAM	2,247,622,000	896,360,302	1,351,261,698	0	1,351,261,698	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
6	STASIUN KIPMHKP PADANG	1,695,668,000	951,373,000	744,295,000	0	744,295,000	100.00%
7	STASIUN KIPMHKP PALEMBANG	1,536,305,000	848,465,000	687,840,000	0	687,840,000	100.00%
8	STASIUN KIPMHKP PONTIANAK	2,858,459,000	1,368,402,000	1,490,057,000	0	1,490,057,000	100.00%
9	BALAI KIPMHKP BALIKPAPAN	1,110,080,000	669,643,000	440,437,000	0	440,437,000	100.00%
10	BALAI KIPMHKP MANADO	3,933,678,000	2,221,985,000	1,711,693,000	0	1,711,693,000	100.00%
11	STASIUN KIPMHKP KENDARI	656,543,000	305,302,000	351,241,000	0	351,241,000	100.00%
12	BALAI KIPMHKP MATARAM	1,734,377,000	651,863,000	1,082,514,000	0	1,082,514,000	100.00%
13	BALAI KIPMHKP JAYAPURA	1,550,045,000	1,150,895,000	399,150,000	0	399,150,000	100.00%
14	STASIUN KIPMHKP MAMUJU	103,423,000	68,423,000	35,000,000	0	35,000,000	100.00%
15	STASIUN KIPMHKP KUPANG	989,490,000	930,680,000	58,810,000	0	58,810,000	100.00%
16	STASIUN KIPMHKP ACEH	1,914,801,000	879,607,000	1,035,194,000	0	1,035,194,000	100.00%
17	BALAI KIPMHKP BANJARMASIN	1,493,827,000	928,664,000	565,163,000	0	565,163,000	100.00%
18	STASIUN KIPMHKP PALU	454,470,000	420,370,000	34,100,000	0	34,100,000	100.00%
19	STASIUN KIPMHKP BENGKULU	1,174,326,000	737,555,000	436,771,000	0	436,771,000	100.00%
20	STASIUN KIPMHKP JAMBI	430,007,000	137,403,100	173,413,900	0	173,413,900	100.00%
21	STASIUN KIPMHKP PALANGKARAYA	1,118,531,000	453,628,000	664,903,000	0	664,903,000	100.00%
22	BALAI KIPMHKP SEMARANG	2,236,942,000	1,046,512,000	1,190,430,000	0	1,190,430,000	100.00%
23	STASIUN KIPMHKP GORONTALO	910,816,000	684,050,000	226,766,000	0	226,766,000	100.00%
24	BALAI KIPMHKP JAKARTA II	2,858,688,000	1,001,469,000	1,857,219,000	0	1,857,219,000	100.00%
25	STASIUN KIPMHKP MERAK	1,654,275,000	995,923,000	658,352,000	0	658,352,000	100.00%
26	STASIUN KIPMHKP PANGKAL PINANG	1,871,554,000	864,822,000	1,006,732,000	0	1,006,732,000	100.00%
27	STASIUN KIPMHKP MERAUKE	1,566,920,000	798,865,000	768,055,000	0	768,055,000	100.00%
28	STASIUN KIPMHKP SORONG	556,662,000	217,925,000	338,737,000	0	338,737,000	100.00%
29	STASIUN KIPMHKP YOGYAKARTA	1,414,763,000	604,480,000	810,283,000	0	810,283,000	100.00%
30	STASIUN KIPMHKP CIREBON	2,929,266,000	1,306,538,000	1,622,728,000	0	1,622,728,000	100.00%

NO	Nama_Satker	KERTAS KERJA KLARIFIKASI (file EXCEL)			REKAP RUP TERUMUMKAN (aplikasi SIRUP)		
		RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
		Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih KERTAS KERJA - SIRUP	Pagu Terumumkan	%
31	BALAI KIPMHKP AMBON	1,659,694,000	1,031,308,000	628,386,000	0	628,386,000	100.00%
32	STASIUN KIPMHKP TERNATE	429,629,000	316,664,000	112,965,000	0	112,965,000	100.00%
33	BALAI UJI STANDAR KIPMHKP	6,408,384,000	3,693,415,000	2,714,969,000	0	2,714,969,000	100.00%
34	BALAI KIPMHKP TARAKAN	1,645,435,000	1,490,679,200	154,755,800	0	154,755,800	100.00%
35	STASIUN KIPMHKP PEKANBARU	2,140,551,000	1,748,549,000	392,002,000	0	392,002,000	100.00%
36	BALAI KIPMHKP LAMPUNG	1,470,733,574	525,392,250	945,341,324	0	945,341,324	100.00%
37	SEKRETARIAT BADAN KIPMHKP	44,427,679,000	37,526,741,000	6,900,938,000	397,042,000	7,297,980,000	105.75%
	<b>TOTAL</b>	<b>117,224,732,574</b>	<b>74,786,968,852</b>	<b>42,318,573,722</b>	<b>397,042,000</b>	<b>42,715,615,722</b>	<b>100.94%</b>



Ditandatangani  
Secara Elektronik

Sofiyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**  
**BALAI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT**  
**MAKASSAR**

JALAN MAKMUR DAENG SITAKKA NOMOR 129 MAROS 90511  
TELEPON (0411) 371337 FAKSIMILI (0411) 371337  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [bpsplmakassar@kkp.go.id](mailto:bpsplmakassar@kkp.go.id)

---

Nomor : B.91/BPSPL.3/TU.140/I/2025 9 Januari 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penyampaian Laporan SPIP Triwulan IV  
Tahun Anggaran 2024

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut  
di. Gedung Mina Bahari III Jl. Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta Pusat 10110

Menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor: B.73/DJPKRL.1/TU.140/I/2025 tanggal 7 Januari 2025 perihal Pelaporan Penyelenggaraan SPIP Triwulan IV Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Makassar periode Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 melalui tautan <https://bit.ly/SPIPBPSPMLKS2024>.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan arahan lebih lanjut kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Pengelolaan Sumber  
Daya Pesisir dan Laut Makassar,



**Ditandatangani**  
**Secara Elektronik**

Permana Yudiarso



JALAN MAKMUR DG. SITAKKA NO. 129, MAROS SULAWESI SELATAN 90511 - Telp/ Fax. 0411 - 371337  
Email: [bpsplmakassar@kkp.go.id](mailto:bpsplmakassar@kkp.go.id)